PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY, LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KOTA MAKASSAR

SKRIPSI



PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2024

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY, LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KOTA MAKASSAR

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh

NURHIDAYAH 105731112320

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

> PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITASM MUHAMMADIYAH MAKASSAR MAKASSAR 2023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Teruslah Maju Meski Tak Sepenuhnya Siap, Berani Ambil Resiko, Bermimpi Besar, dan Berharap Besar untuk Masa Depan.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT., atas ridho-Nya serta karunia-Nya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta

Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku.

PESAN DAN KESAN

Saya berharap skripsi ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya guna menambah ilmu pengetahuan. Saya sangat bersyukur dalam penyusunan skripsi saya bisa dibimbing langsung oleh para dosen pembimbing yang sangat baik.



PROGRAM STUDI AKUNTANSI **FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS** UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung igra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi

: Penggunaan Financial Technology, Literasi Keuangan, dan Inklusi

Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Makassar

Nama Mahasiswa

Nurhidayah

No. Stambuk/ NIM

105731112320

Program Studi

Akuntansi

Fakultas

Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi

: Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa, dan diujikan didepan panitia Penguji Skripsi Strata (S1) pada tanggal 25 Mei 2024 di Program Studi Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Mei 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Dr. Amril, SE., M.Si., Ak., CA

NIDN: 0020087606

Pembimbing II

Dr. Linda Arisanti Razak, SE., M.Si., Ak.,CA NIDN: 0920067702

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi

Jam'an. S.E., M.Si

Mira, S.E., M.A

NBM:128 684



PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung igra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Nurhidayah Nim: 105731112320 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0007/SK-Y/62201/091004/2024, Tanggal 16 Dzukqa'dah 1445 H/ 25 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 16 Dzulga'dah 1445 H

25 Mei-2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas

2. Ketua

Sekretaris

Penguji

: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. (Rektor Unismuh Makassar)

: Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.

(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

: Agusdiwana Suarni, S.E.,M.Acc

(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

: 1. Dr. Ansyarif Khalid, SE., MM., Ak., CA

2. Dr.Linda Arisanti Razak, SE., M.Si., Ak., CA

3. Muttiarni, SE., M.Si

4. Wahyuni , SE., M.Ak

Disahkan Oleh, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jan 'an, S.E., M.Si. NBM : 651 507



PROGRAM STUDI AKUNTANSI **FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS** UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

JI. Sultan Alauddin No. 295 gedung igra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Nurhidayah

Stambuk

: 105731112320

Program Studi

: Akuntansi

Judul Skripsi

:Penggunaan Financial Technology, Literasi Keuangan, dan

Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota

Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 25 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,

30EB0ALX195593322

m: 105731112320

Diketahui Oleh:

ndi Jam'an, S.E., M.Si

Ketua Program Studi Akuntansi

Mira, S.E., M.Ak. NBM:128 6844

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhidayah NIM 105731112320

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujiui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Penggunaan *Financial Technology*, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Makassar

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

OEALX195593323

Makassar, 25 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT.atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya.Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SA., beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Penggunaan *Financial Technology*, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Makassar.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Risal Arif dan Hj. Jamila, yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta, Nurhisyam Al-Fayyad Risal, yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah, diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya

penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

- Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
- 2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
- 3. Mira, SE., M.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
- 4. Dr. Amril SE., M.Si., Ak., CA selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis,sehingga Skripsi selesai dengan baik.
- 5. Dr. Linda Arisanti Razak, S.E., MM., Ak., CA selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
- Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- 7. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

- 8. Rekan-rekan Anak Kost Squad yakni, Esti Pratiwi, Novi Handayani, Yusri Azisah Shabila, Sri Salsa Fajriah, Lisda Lestari Putri, Mutahira Nur Insirat S.Ak, dan Nurwidiani yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
- Kerabat Hj. Sewang Squad dan Dato Arif Family yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
- 10. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikannya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 1 Mei 2024

Penulis

ABSTRAK

NURHIDAYAH.2024. Penggunaan *Financial Technology*, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Amril dan Linda Arsanti Razak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan financial technology, Literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di kota makassar. Penelitian ini merupakan penelitian explanatory research dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden UMKM di kota makassar. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data primer. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode skala likert. Berdasarkan hasil penelitian data dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi statistical program for social science (SPSS) versi 23. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel financial technology, literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan pada UMKM kota Makassar. Hasil dari kemajuan teknologi dan pelaku bisnis harus beradaptasi dengannya agar usaha/perusahaan mereka dapat mengikuti perkembangannya sehingga memiliki dampak yang menguntugkan dan substansial terhadap kinerja keuangan UMKM.

Kata Kunci: financial technology, litersi keuangan, inklusi keuangan, kinerja keuangan.

ABSTRACT

NURHIDAYAH.2024. the use of financial technology, financial literacy, and financial inclusion on the financial performance of umkm. thesis. majoring in accounting. faculty of economics and business, muhammadiyah university of macassar. guided by: amril and linda arsanti razak.

This study aims to determine the use of financial technology, financial literacy and financial inclusion on the financial performance of MSMEs in Makassar city. This research is an explanatory research with a sample size of 100 MSME respondents in Makassar city. In this study the data sources used in data collection include primary data. The research instrument used in this study uses the Likert scale method. Based on the results of data research using statistical calculations through the statistical program for social science (SPSS) version 23 application. The results of this study are that there is a significant positive effect between financial technology variables, financial literacy and financial inclusion on financial performance in Makassar city MSMEs. The results of technological advances and business people must adapt to them so that their businesses / companies can keep up with their developments so that they have a profitable and substantial impact on the financial performance of MSMEs.

Keywords: financial technology, financial literacy, financial inclusion, financial performance

DAFTAR ISI

	MAN SAMPUL		
HALAMAN JUDUL			
	MAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN		
	MAN PERSETUJUAN		
HALAI	MAN PENGESAHAN	V	
HALAI	MAN PERNYATAAN ORISINALITAS	vi	
	MAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH		
KATA	PENGANTAR	. viii	
	RAK		
	RACT		
	AR ISI		
DAFT	AR GAMBAR	xii	
DAFT	AR TABEL	. xiii	
DAFT	AR LAMPIRAN	. xiv	
I.	PENDAHULUAN	1	
A.	Latar Belakang	1	
B.	Rumusan Masalah	7	
C.	Tujuan Penelitian	7	
D.	Manfaat Penelitian	7	
II.	TINJAUAN PUSTAKA	9	
A.	Tinjauan Teori	9	
	1. Technology Acceptance Model (TAM)	9	
	2. UMKM	10	
	UMKM	13	
	4. Literasi Keuangan		
	5. Inklusi Keuangan		
	6. Kinerja Keuangan UMKM	21	
B.	penelitian Terdahulu		
	Kerangka Pikir		
	Hipotesis		
III.	METODE PENELITIAN		
Α.	Jenis Penelitian		
	Lokasi Dan Waktu Penelitian	33	
	Jenis Dan Sumber Data		
	Populasi Dan Smpel		
E.	Teknik Pengumpulan Data		
F.	Definisi Oprasional Variabel		
	Metode Analisis Data		
Ο.	Analisis Deskriptif		
	Uji Instrumen Penelitian		
н	Uji Hipotesis		
IV.	HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN		
	A. Gambaran Umum Objek Penelitian		
	Gambaran Lokasi Penelitian		
	Dinas Koperasi dan UMKM Kota Makassar		
	B. Hasil Penelitian		
	C. Pembahasan		
	V. 5 Valla3all	37	

٧.	PENUTUP	63
	Kesimpulan	
	Saran	
	TAR PUSTAKA	



DAFTAR GAMBAR

Gambar	2.2 Kerangka	Pikir	28
--------	--------------	-------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1, Pengguna teknologi digital	12
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Dinas Koperasi dan UMKM	34
Tabel 3.2 Skor Skala Likert	37
Tabel 3.2 Skor Skala Likert	38
Tabel 4.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner	50
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha	
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha	
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat Kecamatan	52
Tabel 4.7 Uji Validitas	54
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Uji Reabilitas	56
Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Analisis Uji Statisstic	57
Tabel 4.10 Uji Determinan R ²	58



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Keterangan	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Penel	itian	67
Lampiran 2 Tabulasi Data Ku	ıesioner	72
Lampiran 3 Uji Validitas		95
Lampiran 4 Uji Reabilitas		103
	is	
	nelitian	
•	tian	
•	n Penelitian (Balasan Penelitian)	
	ata	
-	an Bebas Plagiasi	
Lampiran 11 Biografi Populis		



BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) telah menunjukkan ketangguhan yang luar biasa, terutama dalam masa-masa sulit seperti Krisis Ekonomi 1998 di Indonesia. UMKM telah menjadi salah satu sektor yang bertahan dari kolapsnya Ekonomi pada saat itu. Dengan adanya kemajuan teknologi dan keadaan yang serba digital, UMKM memiliki peluang besar untuk tumbuh lebih cepat. Transformasi digital memberikan akses yang lebih luas bagi UMKM untuk mencapai pasar yang lebih besar, meningkatkan efisiensi dalam manajemen, pemasaran, dan distribusi produk mereka. Dengan adopsi teknologi yang tepat, UMKM bisa lebih kompetitif, efisien, dan inovatif dalam memproduksi dan memasarkan produk mereka. Selain itu, UMKM juga menjadi rangkaian bagi inovasi di berbagai sektor, karena mereka sering kali lebih fleksibel dalam mencoba hal-hal baru. Dukungan yang tepat dalam hal infrastruktur teknologi, pelatihan, dan akses modal dapat membantu UMKM untuk berkembang dan menjadi tulang punggung ekonomi yang kuat. Pembangunan in dustri UMKM bukan hanya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional, tetapi juga akan menciptakan lapangan kerja, mengurangi kesenjangan ekonomi, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Setiap tahun, ekonomi Indonesia terus berkembang. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UMKM RI, UMKM memberikan kontribusi penting melalui investasi nasional, PDB, serta penyerapan tenaga kerja baru. Jumlah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dari 55,21 juta unit usaha pada tahun 2012 menjadi 64,19 juta unit usaha pada tahun 2018. Ini menandakan peningkatan sebesar 116 persen dalam periode tersebut. Meskipun demikian, UMKM masih sering menghadapi tantangan yang stabil, bahkan beberapa mengalami pasang surut dalam perkembangannya (Hartina et al., 2023). Pemerintah sangat fokus pada perkembangan sektor UMKM karena kesadaran bahwa usaha kecil ini menjadi inti dari penciptaan lapangan kerja, khususnya ketika perusahaan besar lebih condong menggunakan teknologi daripada tenaga kerja manusia. UMKM berperan sebagai pendorong stabil dan dinamis dalam ekonomi Indonesia. Sebagai negara yang sedang berkembang, perhatian terhadap UMKM sangat penting karena kinerjanya yang unggul dalam menciptakan tenaga kerja produktif, meningkatkan produktivitas, dan mampu bertahan di tengah-tengah dominasi usaha besar. UMKM bukan hanya menjadi penyangga bagi usaha besar dengan menyediakan bahan baku, suku cadang, dan dukungan lainnya, tetapi juga menjadi garda terdepan dalam distribusi produk dari usaha besar kepada konsumen.

Penggunaan teknologi juga merupakan faktor penting dalam kemajuan UMKM. Teknologi telah menjadi hal penting bagi dunia yang mengedepannkan digitalisasi. Penerapan teknologi mulai merambat ke berbagai sektor, sektor keuangan menjadi salah satu sektor yang telah merasakan kehadiran teknologi dalam proses pelaksanaanya. Oleh karena itu, *Financial technology* merupakan salah satu teknologi pendukung pelayanan dalam bidang jasa keuangan. Perkembangan

Financial Technology mulai muncul dari inovasi berupa aplikasi yang bertujuan untuk membantu dalam pelayanan keuangan, salah satu financial technology adalah alat pembayaran secara digital.

Menurut National Digital Research Centre (NDRC), Financial Technology adalah istilah yang digunakan untuk menyebut suatu inovasi dibidang jasa finansial. Jika mengacu pada Oxford Dictionary, definisi financial technology adalah penggunaan teknologi yang mendukung sistem perbankan. Namun belakangan ini istilah financial technology banyak dikaitkan kepada perusahaan start-up yang menghadirkan solusi seputar keuangan dan perbankan, (Whella Hertadiani & Lestari, 2021). Sehingga dapat disimpulkan bahwa financial technology merupakan teknologi dan inovasi baru dibidang layanan keuangan dengan tujuan untuk membuat masyarakat lebih mudah mengakses produk-produk keuangan, mempermudah transaksi. meningkatkan inklusi keuangan, serta menggantikan posisi layanan keuangan tradisional agar mempermudah akses serta meminimalkan waktu yang dibutuhkan oleh masyarakat pada permasalahan layanan keuangan.

Kemajuan UMKM sangat tergantung pada kemampuan pengelola dalam mengelola aspek keuangan, termasuk pengaturan pemasukan dan pengeluaran. Dengan memantau kinerja keuangan, sebuah perusahaan dapat menjaga kualitasnya dan tetap kompetitif di masa depan. Kinerja keuangan menjadi faktor krusial yang memengaruhi kelangsungan usaha. Literasi keuangan menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM, meskipun di Indonesia tingkat literasi keuangan masih relatif rendah, namun terjadi peningkatan dari tahun ke tahun.

Misalnya, pada 2013, literasi keuangan Indonesia sebesar 21,94%, meningkat menjadi 29,70% pada 2016, dan terus naik hingga mencapai 38,30% pada 2019. Terbaru, survei nasional literasi dan inklusi keuangan pada 2022 menunjukkan peningkatan indeks literasi keuangan mencapai 49,68%.

Literasi keuangan merupakan proses yang memperluas pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan individu, terutama para pengusaha UMKM, dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien. Manajemen yang baik terhadap literasi keuangan dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja UMKM. Pengetahuan keuangan memainkan peran krusial dalam memulai suatu usaha dengan harapan bahwa dengan pencatatan keuangan yang jelas, UMKM dapat memantau perkembangan usaha mereka serta meningkatkan potensi dalam mencapai laba.

Pentingnya kinerja keuangan UMKM juga tercermin dalam peran inklusi keuangan di Indonesia yang mengalami peningkatan berturut-turut dalam tiga tahun terakhir. Data menunjukkan bahwa inklusi keuangan di Indonesia meningkat dari 59,74% pada tahun 2013 menjadi 67,80% pada tahun 2016, dan naik lebih lanjut menjadi 76,19% pada tahun 2019. Hasil survei nasional literasi dan inklusi keuangan pada tahun 2022 menunjukkan peningkatan indeks inklusi keuangan hingga mencapai 85,10%. Inklusi keuangan mencerminkan aksesibilitas layanan keuangan yang merata dan terjangkau bagi semua orang, dengan layanan yang kualitatif, gratis, tepat waktu, dan dapat diandalkan, sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan mereka.

Kinerja keuangan merujuk pada seperangkat standar yang digunakan

untuk menilai tingkat kesuksesan suatu bisnis atau entitas dalam menghasilkan pendapatan. Ada beragam metode evaluasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan UMKM. Contoh metode kuantitatif termasuk pengembalian aset, ekuitas, dan investasi. Aspek produksi diukur melalui penjualan barang dan rasio biaya operasional, sementara pemasaran dinilai dari jumlah klien yang diakuisisi. Efisiensi juga menjadi indikator kinerja kuantitatif yang penting. Di sisi lain, pengukuran kinerja secara kualitatif melibatkan penilaian terhadap pencapaian tujuan, kedisiplinan, efektivitas, evaluasi kepemimpinan terhadap pencapaian organisasi, dan perilaku individu di dalam entitas tersebut. (Akhmad et al., 2021).

Kinerja keuangan merupakan hasil dari upaya suatu organisasi dalam menyediakan produk atau layanan kepada pelanggan. Penilaian positif terhadap kinerja keuangan menunjukkan efektivitas usaha. Pertumbuhan bisnis sering memerlukan aspek-aspek yang saling melengkapi, dengan peningkatan kinerja keuangan sebagai salah satu upaya untuk mewujudkannya. Dalam konteks UMKM, literasi keuangan dan nilai budaya pemilik bisnis menjadi faktor penting yang dapat meningkatkan kinerja keuangan dan memberikan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Literasi keuangan memberdayakan dan mendidik pelaku UMKM dengan informasi dan keterampilan yang diperlukan untuk menilai produk dan layanan keuangan serta membuat keputusan keuangan yang tepat. Hal ini mencakup inklusi keuangan, yang khususnya berfokus pada memperluas kapasitas pelaku UMKM dalam menggunakan layanan keuangan dan memperoleh respons langsung dari lembaga keuangan.

Kota Makassar yang merupakan Ibu Kota Provinsi Sulawesi Selatan memiliki jumlah UMKM tergolong besar dan senantiasa mencatatkan pertumbuhan ekonomi cukup tinggi dalam beberapa tahun terakhir. Dari laporan Dinas Koperasi dan UMKM (Diskop), setidaknya kini ada kurang lebih sebanyak 27.407 UMKM yang tercatat di dinas koperasi UMKM kota makassar. Sebagian besar didominasi oleh sektor kuliner mencapai 5000. Untuk mendukung jumlah UMKM yang tinggi di Makassar, dibutuhkan stimulus yang efektif dalam upaya pemulihan ekonomi nasional. Sri Sulsiawati, Kepala Diskop dan UKM Kota Makassar, menyoroti bahwa stimulus yang diberikan oleh pemerintah kota lebih berfokus pada pendampingan, pelatihan, dan upaya untuk menarik potensi-potensi UMKM baru.

Penelitian ini menggunakan teori *Technology Acceptance Model (TAM)* teori ini merupakan adaptasi dari *Theory Of Reasoned Action (TRA)* yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen (1975). Teori ini menghubungkan sikap dengan keyakinan kognitif dan perilaku seseorang terhadap penerimaan teknologi. Selanjutnya teori ini digunakan untuk menjelaskan perilaku penerimaan seseorang terhadap teknologi informasi sehingga dapat disimpulkan bahwa kegunaan dan kemudahan penggunaan merupakan faktor utama digunakannya teknologi. Teori ini telah ditetapkan sebagai model yang kuat untuk mendekskripsikan dan memperkirakan penerimaan seseprang terhadap teknologi. *Technology Acceptance Model* disusun oleh Davis (1989) untuk menjabarkan tentang peneerimaan teeknologi yang akan digunakan oleh pengguna teknologi. Davis hanya mengadopsi sebagia kompoen *Theory Of Reasoned Action* saja, yaitu

unsur attitude dan belief (Bakhtiar, Prayoga, et al., 2022). Perilaku penggunaan teknologi ditandai dengan adanya persepsi mengenai kemudahan penggunaan teknologi informasi ditandai dengan adanya persepsi mengenai manfaat (usefulness) dan persepsi mengenai kemudahan penggunaan teknologi informasi (ease of use). Kedua persepsi inii jika dihubungkan merupakan bagian dari belief. Alasan memilih teori Technology Acceptance Model (TAM) karena financial technology, literasi keuangan dan inklusi keuangan berhubungan dengan persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan teknologi finansial (Fintech) dapat mempengaruhi niat individu untuk menggunakannya. Hal ini sejalan dengan dengan konsep literasi keuangan dan inklusi keuangan, dimana ketersediaan dan aksesbilitas layanan keuangan sangat penring bagi individu untuk mengelola kehidupan keuangannya secara efektif dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di Kota Makassar.

Pertumbuhan UMKM di Kota Makassar dipengaruhi oleh peran pemerintah dalam mengembangkan potensi yang ada. Pemerintah melalui kebijakan pemberdayaan UMKM berupaya untuk mengelola risiko yang terkait dengan pengambilan keputusan serta meningkatkan stabilitas keuangan negara. Optimalisasi sumber daya keuangan di wilayah tersebut menjadi kunci untuk meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan UMKM secara keseluruhan.

Berdasarkan pengamatan langsung, UMKM di Kota Makassar memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat karena memiliki peluang usaha yang luas dan tersebar di berbagai sektor ekonomi. Namun, pengusaha UMKM di kota tersebut mengalami kesulitan

dalam mengakses layanan jasa keuangan. Pemahaman yang terbatas mengenai *Financial Technology*, Literasi Keuangan, serta keterbatasan akses terhadap layanan keuangan menjadi faktor kunci yang memengaruhi kinerja keuangan UMKM. Berdasarkan uraian di atas penelitian ini dilakukan dengan judul "PENGGUNAAN *FINANCIAL TECHNOLOGY*, LITERASI KEUANGAN, DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KOTA MAKASSAR ".

B. Rumusan Masalah

- Apakah Penggunaan Financial Technology berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM di kota Makassar ?
- Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM di kota Makassar ?
- 3. Apakah Inklusi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM di kota Makassar ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui Penggunaan Financial Technology terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Makassar.
- Untuk mengetahui Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Makassar.
- Untuk mengetahui Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi referensi ilmu yang berkaitan dengan Penggunaan *Financial Technology,* Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM pada masyarakat khususnya yang memiliki Usaha.

2. Manfaat Praktis

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan *Financial Technology*, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM khususnya masyarakat yang memiliki Usaha.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Technology Acceptance Model (TAM)

Teori Teknologi Penerimaan (*Technology Acceptance Model*/TAM) adalah kerangka kerja yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan atau adopsi teknologi oleh individu. Teori ini pertama kali dikembangkan oleh Fred Davis pada tahun 1986 dan telah menjadi dasar bagi banyak penelitian dan aplikasi dalam studi penerimaan teknologi. Inti dari Teori TAM adalah bahwa perilaku pengguna terhadap teknologi ditentukan oleh dua variabel utama: (Wicaksono, 2022)

- 1) Persepsi Kebergunaan (*Perceived Usefulness*): Ini mencerminkan sejauh mana individu percaya bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerja mereka dalam melakukan tugas tertentu. Jika seseorang merasa bahwa teknologi akan memberikan manfaat yang nyata dan membantu dalam mencapai tujuan mereka, maka mereka cenderung lebih mungkin untuk menerima dan menggunakan teknologi tersebut.
- 2) Persepsi Kemudahan Penggunaan (Perceived Ease of Use): Variabel ini menunjukkan sejauh mana individu merasa bahwa menggunakan teknologi itu mudah atau tidak sulit. Semakin mudah seseorang menguasai atau menggunakan teknologi, semakin besar kemungkinan mereka menerima dan

mengadopsinya. Dalam Teori TAM, kedua faktor ini mempengaruhi sikap individu terhadap teknologi, yang pada gilirannya memengaruhi niat dan perilaku mereka dalam mengadopsi teknologi tersebut.

Teori TAM telah menjadi dasar dalam mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi oleh individu atau pengguna. Banyak penelitian dan aplikasi praktis yang menggunakan model ini untuk menganalisis perilaku pengguna terhadap berbagai jenis teknologi, mulai dari perangkat lunak hingga aplikasi mobile, platform online, dan perangkat keras lainnya.

2. UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki definisi yang berbeda pada setiap literatur menurut beberapa instansi atau lembaga bahkan undang undang. Sesuai dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), UMKM didefinisikan sebagai berikut: (Sarfiah *et al.*, 2019)

- Usaha mikro adalah jenis usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha tunggal dan memenuhi syarat sebagai Usaha Mikro sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2. Usaha Kecil merupakan kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh individu atau badan usaha yang bukan bagian dari Usaha Menengah atau Usaha Besar, baik secara kepemilikan, pengendalian, maupun keanggotaan, dan memenuhi syarat sebagai Usaha Kecil sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang ini.

Berdasarkan kekayaan dan hasil penjualan, menurut Undangundang Nomor 20 tahun 2008 pasal 6, kriteria usaha mikro yaitu:

- Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

Kriteria untuk usaha kecil adalah sebagai berikut:

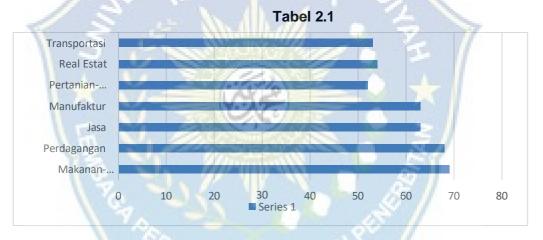
- Memiliki kekayaan bersih antara lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) hingga maksimal Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah), yang tidak termasuk nilai tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2. Memiliki hasil penjualan tahunan antara lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) hingga maksimal Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

Kriteria untuk usaha menengah adalah sebagai berikut:

- Kekayaan bersihnya berkisar dari lebih dari Rp 500.000.000,00
 (lima ratus juta rupiah) hingga maksimal Rp 10.000.000.000,00
 (sepuluh milyar rupiah), yang tidak termasuk nilai tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2. Hasil penjualannya berkisar dari lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) hingga maksimal Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah). Sebagian besar pelaku usaha di Indonesia merupakan UMKM, yang mencakup sekitar 99% dari keseluruhan jumlah pelaku usaha di negara ini.

Pandemi Covid-19 yang berlangsung dari tahun 2019 hingga 2022 telah mempercepat adopsi teknologi oleh para pelaku UMKM. Pembatasan aktivitas di luar rumah mendorong penggunaan teknologi informasi, komputer, dan internet untuk melakukan transaksi bisnis serta memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Boston Consulting Group (BCG) dan Telkom Indonesia terhadap 3700 UMKM di sektor (i) Makanan-Minuman; (ii) Perdagangan; (iii) Jasa; (iv) Manufaktur; (v) Pertanian-Perikanan; (vi) Real Estat, dan; (vii) Transportasi, maka didapatkan hasil sebagai berikut: (Sarfiah et al., 2019).



Tabel 2.1, Pengguna teknologi digital dalam menjangkau masyarakat atau konsumen untuk menjual, memasarkan produk, dan layanan UMKM pada beberapa sektor. Merujuk dari tabel diatas menunjukkan bahwa pada sector makanan-minuman mendapatkan angka tertinggi dalam menjual dan memasarkan produk kepada konsumen. Pentingnya teknologi keuangan dalam rangka mendukung perdagangan digital para UMKM menjadi suatu keniscayaan. Lebih lanjut, untuk mengetahui lebih mendalam peran teknologi keuangan

(finansial teknologi-fintek) dalam mendukung bisnis dari pelaku UMKM. (Sarfiah *et al.*, 2019).

3. Financial Technology

Perkembangan Financial Technology telah melalui tiga periode yang berbeda. Periode pertama, dari tahun 1866 hingga 1967, menandai peralihan dari sistem keuangan analog menuju digital. Fase ini mencatat beberapa awal dari evolusi Fintech, di mana konsumen dapat melakukan pemesanan produk melalui telepon. Selanjutnya, pada tahun 1950-an, masyarakat Amerika Serikat diperkenalkan pada kartu kredit. Periode kedua, dari tahun 1967 hingga 2008, merupakan masa pengembangan keuangan digital tradisional yang dimulai dengan diperkenalkannya Automatic Teller Machine (ATM). Perkembangan ini didukung oleh kemajuan internet yang pesat. Sementara itu, periode ketiga dimulai pada tahun 2008 hingga saat ini. Pada fase ini, teknologi dan internet semakin modern, memungkinkan munculnya berbagai platform online yang menawarkan beragam layanan keuangan. Ini mencerminkan evolusi Financial Technology yang kita kenal saat ini.

Financial Technology merupakan hasil dari gabungan antara layanan keuangan dan teknologi yang mengubah model bisnis dari cara konvensional menjadi lebih modern. Di masa lalu, pembayaran memerlukan interaksi tatap muka dan penggunaan uang tunai, namun sekarang transaksi bisa dilakukan secara jarak jauh dengan pembayaran yang dapat diselesaikan dalam waktu singkat, bahkan dalam hitungan detik., (Liska et al., 2022). Financial Technology (Fintech) adalah sektor bisnis yang didasarkan pada penggunaan perangkat lunak dan teknologi

modern untuk menyediakan layanan keuangan. Ini merupakan jenis layanan keuangan baru yang tercipta melalui inovasi di bidang teknologi informasi. Konsep inovasi yang mengubah paradigma ini dikenal dengan istilah disruptive innovation, yang memungkinkan kemudahan dalam bertransaksi, akses yang lebih luas, kenyamanan, efisiensi biaya, dan kemudahan penggunaan. Di Indonesia, perkembangan fintech, terutama dalam jenis pembayaran, berkembang pesat. Ini termasuk layanan yang dikeluarkan oleh lembaga keuangan seperti unique Qu, Tbank, Ecash, dan Mbank, serta platform yang dihadirkan oleh startup fintech seperti GoPay dan OVO. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016 mencatat bahwa keuntungan dari Fintech adalah kemampuannya untuk melayani masyarakat Indonesia yang sebelumnya tidak terjangkau oleh layanan keuangan tradisional. Fintech juga dapat menjadi alternatif bagi layanan yang berada di luar cakupan industri keuangan tradisional, memberikan solusi pembiayaan yang lebih inklusif, demokratis, dan transparan, (Bakhtiar, Prayoga, et al., 2022).

Financial Technology atau Fintech menurut National Digital Research Centre (NDRC) adalah inovasi dalam sektor keuangan yang diperkaya dengan teknologi. Financial Technology mencakup beragam kegiatan seperti pembayaran, investasi, pinjaman, transfer, pengelolaan aset, dan perbandingan produk keuangan yang dapat dilakukan secara efisien dengan teknologi. Bank Indonesia mendefinisikan Financial Technology sebagai hasil gabungan antara layanan keuangan dengan teknologi yang mengubah model bisnis dari cara konvensional menjadi lebih modern. Sebelumnya, pembayaran memerlukan interaksi langsung dan uang

tunai, tetapi kini transaksi dapat dilakukan secara non-tunai dan jarak jauh dengan pembayaran yang cepat, bahkan dalam hitungan detik. *Financial Technology* menggabungkan teknologi dengan layanan keuangan, mengubah model bisnis dari yang bersifat konvensional menjadi online, memungkinkan transaksi yang tidak memerlukan pertemuan tatap muka, dan mempercepat proses transaksi hingga dalam hitungan detik, (Mustikasari & Noviardy, 2020).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Financial Technology (Fintech)* merupakan inovasi dalam industri jasa keuangan yang memanfaatkan teknologi. Produk *Fintech* biasanya berupa sistem yang dirancang untuk menjalankan mekanisme keuangan tertentu. Di sisi lain, menurut surat edaran Bank Indonesia No. 18/22/DKSP tentang Penyelenggaraan Layanan Keuangan Digital (LKD), layanan keuangan digital merujuk pada penggunaan teknologi yang berbasis mobile atau web dalam menyediakan layanan keuangan dan sistem pembayaran, yang dilakukan melalui kerja sama dengan pihak ketiga untuk mendukung inklusi keuangan. (Yuningsih *et al.*, 2022).

Berdasarkan tulisan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa *Financial Technology* ialah inovasi layanan jasa keuangan yang meng-gunakan dan memanfaatkan peran teknologi yang bertujuan agar pelayanan dan transaksi keuangan menjadi lebih efektif dan efisien.

Berikut penjelasan tentang jenis-jenis *Financial Technology* :

a. Digital Payment

Digital Payment dalam industri fintech menyediakan layanan pembayaran transaksi secara online, memudahkan dan

mempercepat proses dengan menggunakan dompet virtual.

Perusahaan ini menawarkan berbagai fitur untuk mempermudah transaksi online antara konsumen, pemilik usaha, atau antar- pelaku usaha (B2B).

b. Peer To Peer Lending dan Crowd Funding

Perusahaan fintech P2P lending menghubungkan peminjam yang membutuhkan dana dengan para investor yang ingin memberikan pinjaman. Beragam jenis pinjaman ditawarkan di Indonesia, mencakup modal usaha, kendaraan bermotor, KTA, KPR, hingga pinjaman untuk biaya pernikahan, persalinan, renovasi rumah, dan perjalanan umroh. Peminjam memiliki kontrol atas jangka waktu dan jumlah pinjaman yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka, dengan nominal pinjaman yang bervariasi berdasarkan kebijakan perusahaan.

c. Account Aggregator

Fintech Account Aggregator adalah jenis layanan yang menyatukan transaksi dari berbagai akun perbankan konsumen ke dalam satu platform. Dengan ini, pengguna platform dapat dengan mudah memonitor dan melakukan verifikasi transaksi secara cepat. Konsumen yang memiliki banyak akun perbankan dapat mendaftarkan semua akun tersebut ke dalam platform ini, memungkinkan mereka untuk mengakses dan melacak seluruh transaksi perbankan mereka melalui satu platform yang sama.

d. Information and Feeder Site

Perusahaan fintech ini memberikan layanan informasi

yang dibutuhkan oleh calon konsumen terkait produk dan layanan dalam sektor jasa keuangan. Informasi yang disediakan mencakup berbagai hal seperti kartu kredit, suku bunga, reksa dana, premi asuransi, dan lainnya. Sumber informasi ini berasal dari data yang diberikan oleh PUJK di sektor perbankan, pasar modal, asuransi, lembaga pembiayaan, dan lain sebagainya

e. Personal Finance

Kebutuhan akan perencanaan keuangan semakin penting bagi masyarakat saat ini, mendorong beberapa perusahaan fintech di Indonesia untuk mengembangkan solusi-solusi. Salah satunya adalah fintech personal finance yang melalui platformnya membantu konsumen dalam menyusun laporan keuangan yang terstruktur serta memilih strategi pengelolaan dana yang cerdas, (Muhtarom, 2022). Selain itu, layanan fintech seperti payment channel menjadi populer di kalangan pelaku UMKM. Mereka menggunakan layanan elektronik ini untuk pembayaran, memungkinkan pengecekan transaksi jual-beli secara otomatis. UMKM juga mengadopsi fintech untuk membayar tagihan, kredit, serta upah karyawan secara online. Hal ini memberikan kenyamanan bagi pemilik bisnis dalam hal transfer dan penerimaan dana dengan memanfaatkan teknologi terkini (Putri et al., 2022).

4. Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, literasi keuangan mencakup serangkaian proses atau aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan

pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan individu serta masyarakat secara keseluruhan dalam mengelola keuangan mereka secara lebih baik, (Novitasari, 2023). Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (mismanagement). Memiliki literasi keuangan merupakan hal yang paling penting untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera, (Muhtarom, 2022).

Literasi keuangan merujuk pada proses atau serangkaian aktivitas yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan masyarakat umum serta konsumen dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Tingkat literasi keuangan yang tinggi merupakan kebutuhan pokok bagi setiap individu guna menghindari masalah keuangan. Kesulitan finansial tidak hanya berasal dari pendapatan yang rendah, tetapi juga bisa muncul akibat kesalahan manajemen keuangan, seperti penggunaan kredit yang tidak tepat, kurangnya perencanaan finansial, dan ketiadaan tabungan. Oleh karena itu, memiliki tingkat literasi keuangan yang baik menjadi hal krusial dalam meraih kehidupan yang sejahtera. Literasi keuangan memiliki peran penting dalam peningkatan kualitas layanan keuangan dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi serta pembangunan suatu negara. Dalam menghadapi kompleksitas ekonomi dan kebutuhan akan produk keuangan yang beragam, individu memerlukan literasi keuangan guna mengelola keuangan pribadinya. Dengan pemahaman tersebut, literasi keuangan diartikan sebagai pengetahuan dan kesadaran individu

dalam mengatur keuangan, yang memungkinkan mereka membuat keputusan finansial yang bijaksana dan tepat.

5. Inklusi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (2016) mendefinisikan inklusi keuangan sebagai ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bank Dunia (2014) keuangan inklusif sebagai proporsi individu dan perusahaan yang menggunakan layanan jasa keuangan. Keuangan Inklusif adalah proses yang memastikan kemudahan dalam mengakses, ketersediaan, dan penggunaan dari layanan jasa sistem keuangan untuk semua anggota di dalam sebuah perekonomian

Menurut definisi dari Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) Bank Indonesia, inklusi keuangan menekankan hak setiap individu untuk memiliki akses yang optimal terhadap layanan keuangan dari lembaga keuangan. Akses ini meliputi ketersediaan layanan tepat waktu, informasi yang jelas, biaya yang terjangkau, serta penghormatan terhadap kenyamanan dan martabat individu. Dalam konteks Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), inklusi keuangan berperan vital dalam memperluas akses dan penggunaan layanan keuangan seperti pinjaman, asuransi, dan tabungan yang sesuai dengan kebutuhan, yang aman, dan dapat diandalkan.

Secara nasional dan global, inklusi keuangan semakin penting sebagai bagian dari strategi untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap sistem keuangan. Hal ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi serta mengurangi tingkat kemiskinan. Seluruh entitas ekonomi diharapkan dapat dengan mudah mengakses layanan keuangan formal untuk memenuhi kebutuhan keuangan mereka.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2017, tujuan inklusi keuangan melibatkan beberapa aspek:

- Membuka Aksesibilitas Keuangan: Memperluas akses masyarakat umum terhadap lembaga keuangan, barang, dan layanan jasa untuk memudahkan jangkauan mereka.
- 2. Peningkatan Layanan dan Produk Keuangan: Menyesuaikan layanan serta produk keuangan agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- Perluasan Penggunaan Layanan dan Produk Keuangan: Memperluas pemanfaatan layanan serta produk keuangan agar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.
- Meningkatkan Penggunaan Jasa dan Produk Keuangan Berkualitas:
 Menyediakan layanan keuangan berkualitas yang cocok dengan kebutuhan serta kemampuan masyarakat.

Semakin banyak penelitian yang mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi inklusi keuangan, semakin menekankan tanggung jawab dan karakteristik di tingkat individu. Literatur terkini menyoroti bahwa usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan tingkat ekonomi memainkan peran penting dalam tingkat inklusi keuangan pada individu.

Indikator inklusi keuangan melibatkan:

 Akses keuangan: Mengukur kemampuan penggunaan layanan keuangan untuk mengidentifikasi potensi hambatan dalam

- pembuatan dan penggunaan rekening bank, seperti ketersediaan kantor bank dan ATM.
- Penggunaan jasa keuangan: Menilai frekuensi, durasi, dan keteraturan penggunaan layanan dan produk keuangan.
- Kualitas layanan keuangan: Memutuskan apakah layanan dan produk keuangan yang ditawarkan sesuai dengan permintaan klien dan kebutuhan mereka.
- Kesejahteraan: Menilai bagaimana layanan keuangan telah berdampak pada kualitas kehidupan konsumen layanan tersebut, (Putri et al., 2022).

6. Kinerja Keuangan UMKM

Kinerja merujuk pada prestasi atau pencapaian seseorang dalam menyelesaikan tugas atau kegiatan, dibandingkan dengan standar atau kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Sementara itu, kinerja keuangan merujuk pada keberhasilan suatu perusahaan yang diukur berdasarkan hasil operasinya. Istilah "kinerja keuangan" mengacu pada hasil operasional suatu entitas dalam suatu periode waktu tertentu. Bagaimana perusahaan mengelola dan menggunakan sumber dayanya tercermin dalam kinerja keuangannya. (Novitasari, 2023).

Kinerja keuangan merujuk pada serangkaian metrik yang membantu menilai sejauh mana suatu bisnis atau organisasi berhasil menghasilkan pendapatan. Dalam konteks Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), peningkatan kinerja keuangan memerlukan langkah-langkah strategis, termasuk peningkatan pemahaman keuangan di kalangan UMKM agar manajemen dapat bertanggung jawab lebih efektif,

sebagaimana diharapkan dalam perusahaan besar.

Dalam mengukur kinerja keuangan UMKM, terdapat tiga asumsi penting yang perlu diperhatikan:

- Keterbatasan sumber daya dapat membuat penilaian kinerja UMKM menjadi subjektif.
- Penilaian kinerja sering kali fokus pada indikator keuangan yang kompleks, mengabaikan detail penting tentang kondisi sesungguhnya di dalam organisasi UMKM.
- Penilaian kinerja biasanya dianggap efektif hanya jika diterapkan pada organisasi besar yang memiliki struktur manajemen yang mapan.

Selain itu, terdapat pendekatan non-cost performance measures yang bisa digunakan untuk menilai kinerja keuangan dan non-keuangan UMKM. Melalui edukasi, metode sederhana seperti pertumbuhan bisnis, total pendapatan (penjualan) perusahaan, total pesanan, dan posisi kas bisa diaplikasikan untuk menilai kinerja perusahaan. Metode pengukuran yang lebih sederhana ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kondisi sebenarnya UMKM.

Indikator yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) termasuk:

- Likuiditas: Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan secara instan atau setelah pembayaran diterima. Ini mencerminkan tingkat kesiapan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan secara cepat.
- 2. Solvabilitas: Kemampuan perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab keuangan jangka panjang dan jangka pendek, termasuk

- dalam skenario likuidasi. Hal ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada berbagai situasi.
- Profitabilitas: Kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Ini memberikan gambaran tentang seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari operasi bisnisnya.
- 4. Tingkat stabilitas usaha: Evaluasi kemampuan perusahaan dalam membayar bunga secara tepat waktu, termasuk pembayaran pokok hutang, dan dividen kepada pemegang saham. Ini mencerminkan kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola kewajiban keuangannya.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2

Adapun penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

				1	
No	Nama Peneliti & Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil penelitian
1.	Eka Nur Anisyah, Dahlia Pinem, Siti Hidiati. (vol.V,No. 2, 2021)	Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di kecamatan kupang.	Kuantitatif	Softwere smartPLS 3.0	Temuan penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan financial literacy terhadap financial behavior, tetapi tidak terdapat pengaruh yang signifikan financial inclusion terhadap financial behavior, serta tidak terdapat pengaruh yang signifikan
2.	Lia Muhibatul Aliyah, Nurdin. (vol. V, No. 1, 2019)	Pengaruh Layanan Keuangan Berbasis Teknologi (Fintech) terhadap Literasi Keuangan Masyarakat Dago Atas, Bandung.	Kuantitatif	SPSS 22	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Literasi Keuangan pada Masyarakat Dago Atas, Bandung. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung lebih besar dari F tabel (3,371 > 3,11), dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,039 < 0,05).
3.	Ayu Putu Yulia Kusuma Wardani, Nyoman Ari Surya Darmawan. (vol. 10 No. 2, 2020).	Peran Financial Technology pada UMKM: Peningkatan Literasi Keuangan Berbasis Payment Gateway.	Kualitatif	Wawancar a, observasi, dan dokumenta si	Hasil penelitian yang diperoleh adalah peran penerapan dari financial technology dapat meningkatkan literasi keuangan dengan memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM dalam mengelola serta memahami keuangan mereka karena teknologi ini memberikan kemudahan dalam pembayaran secara digital yang secara otomatis memberikan pencatatan dalam pemasukan transaksi yang terjadi.

4.	Cut Misni Mulasiwi, Karina Odia Julialevi. (vol. 27. No 1 (2020)	Optimalisasi financial teknologi (fintech) terhadap peningkatan literasi dan inklusi keuangan usaha menengah purwakarto.	Kuantitatif	AMOS 21.0, SPSS 16.0 dan Microsoft Excel 2007	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa layanan keuangan berbasis fintech memiliki pengaruh positif terhadap literasi keuangan dan inklusi keuangan usaha micro di Purwokerto.
5.	Triyani Budyastuti. (vol. 6. No. 2, 2021)	Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan terhadap Keberlangsu ngan Usaha	Kuantitatif	PLS 3.0	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh fintech dan literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha. Hal ini memberikan sinyal kepada pemerintah sebagai regulator, akademisi sebagai edukator, swasta sebagai katalisator, dan komunitas sebagai pendorong untuk mesosisialisasikan serta mengembangkan fintech dan literasi keuangan pada UMKM di Kelurahan Sudimara Timur khususnya.
6.	I wayan Kerthayasa , Ni Putu Ayu Darmayanti (vol. 12, No. 2,	Pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap inklusi keuangan di desa	Kuantitatif	-	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan.

	2023).	pengotan			
7.	Fauzia	Analisis	Kuantitatif	-	Hasil riset ini Literasi
٧.	Bakhtiar,	literasi	radinati		keuangan dan Financial
	Rusdi	keuangan			Technology berpengeruh
	Prayoga,	dan financial			positif signifikan terhadap
	Andi Mulya.	technology			Inklusi Keuangan. Begitu
	7 ti lai ivialya.	terhadap			pula dengan variabel
	(vol. 19.	inklusi			Literasi Keuangan (X1)
	No. 2,	keuangan			berpengaruh signifikan
	2022).	pada pelaku			terhadap Financial
		UMKM			Technology (X2). Serta
		perempuan			adanya pengaruh tidak
		' '			langsung antara literasi
					keuangan terhadap
			A		inklusi keuangan melalui
		4			Financial Technology.
8.	Rusnawati	Pengaruh	Kuantitatif	software	Hasil penelitian ini
	dan	Literasi		IBM SPSS	menyimpulkan bahwa
	Saharuddin	Keuangan,	MALLE	22	sebagian besar pemilik
		Perilaku	THE FE	1000	UMKM berorientasi ke
		Keuangan		TV/	masa depan, yaitu
	(vol. 5. No.	dan sikap	1122	4 7 2	dengan menetapkan
	2, 2020).	keuangan		$\Delta Y = \Delta Y$	target keuangan yang
		terhadap		the parties of	baik di masa depan.
- 4	/	Kinerja	(1)		Temuan ini juga
150	197- X	Keuangan	111111111111111111111111111111111111111		menunjukkan bahwa
	100	Usaha Mikro	The Contract of		dengan berorientasi ke
	5.27	Kecil dan			masa depan dapat
		Menengah di	11000		mendorong pengambilan
		Kota Makassar.	200		keputusan dan
		Makassar.		- 300	mempengaruhi kinerja keuangan bagi satu
		Sec. B.	1000	- 4	keuangan bagi satu usaha.
9.	Dwi Novia	Pengaruh	Kuantitatif	IBMM	Hasil penelitian
9.	Ayu	Literasi	rtaarititatii	SPSS 26	menunjukkan bahwa
	Wulandari,	Keuangan,	Miller	0.0020	literasi keuangan dan
	R.A Sista	Inklusi			adopsi E-commerce
	Paramita.	Keuangan,			memberikan dampak
		dan E-			positif yang signifikan
	(vol. 9. No.	Commerce	1	75	terhadap kinerja
	18, 2023)	terhadap		.00	keuangan UMKM,
		Kinerja		474	sementara inklusi
		Keuangan	ICA ABI	9 12 20 20	keuangan tidak
		UMKM	IN ALEXAN		memberikan pengaruh
		(Coffe Shop)			yang signifikan. Oleh
		di Kabupaten			karena itu, para pemilik
		Jember.	1		usaha UMKM, khususnya
					kedai kopi di Kabupaten
			1		Jember, diharapkan
					untuk meningkatkan
			1		pemahaman keuangan
					mereka guna
			1		meningkatkan kinerja
					finansial, terutama dalam
	1	1			hal pengetahuan dan
					pencatatan keuangan.
					Hal ini akan mendorong
					Hal ini akan mendorong mereka untuk mengambil
					Hal ini akan mendorong mereka untuk mengambil keputusan yang lebih
					Hal ini akan mendorong mereka untuk mengambil

		115	MUH		a dalam operasional, yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan penjualan dan keuntungan UMKM mereka. Selain itu, dianjurkan agar para pemilik usaha UMKM di Kabupaten Jember menerapkan sistem pembayaran digital guna memberikan kenyamanan kepada konsumen, yang dapat memberikan dampak positif pada kinerja keuangan UMKM dan meningkatkan efisiensi operasional mereka.
10.	I made widiawan, Ni kadek Sinarwati. (vol. 6. No. 1, 2023)	Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhdap kinerja UMKM sentra dodol penglatan	Kuantitatif	SPSS 18	Bersumber pada pengolahan informasi, diperoleh hasil kalau kedua variabel independen yang digunakan ialah literasi keuangan serta inklusi keuangan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM Sentra Dodol Penglatan

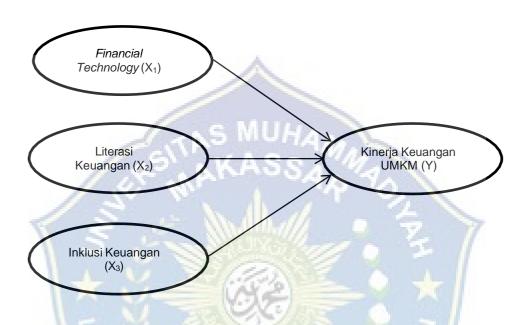
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih.Apabila penelitian hanya membahas sebuah variabel atau lebih secara mandiri, maka yang dilakukan peneliti disamping mengemukakan deskripsi teoritis untuk masing-masing variabel juga argumentasi terhadap variasi besaran variabel yang diteliti.

Berdasarkan landasan teori serta penelitian terdahulu yang sudah diuraikan sebelumnya, maka terbentuklah kerangka piker bahwa Penggunaan F*inancial Technology*, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan dapat memberikan pengaruh terhadap KinerjaKeuangan UMKM

di Kota Makassar. Berikut merupakan kerangka pemikiran peneliti yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.

Penggunaan *Financial Technology* terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Teknologi keuangan adalah inovasi dalam layanan keuangan yang bertujuan untuk memperbaiki aksesibilitas dan keterjangkauan. Industri teknologi keuangan sangat fleksibel dan dapat beradaptasi dengan berbagai strategi bisnis. Sasarannya adalah menciptakan lingkungan di mana akses terhadap beragam produk keuangan dan transaksi dapat dilakukan secara mudah dan instan. Pengadopsian teknologi keuangan di Indonesia memiliki potensi untuk mendorong pertumbuhan UMKM dengan memperkenalkan layanan pembayaran digital yang lebih efisien dan praktis.

Dalam teori Technology Acceptance Model mengemukakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan Technology Financial (Fintech) dapat mempengaruhi niat individu untuk menggunakannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maulana et al., 2022) ditemukan bahwa adopsi financial technology memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Studi tersebut menekankan pentingnya bagi pelaku bisnis untuk mengadopsi teknologi keuangan guna menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang terus berlangsung. Temuan serupa juga didukung oleh penelitian lain yang dilakukan oleh (Wulandari & Paramita, 2023) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan financial technology, seperti platform e- commerce, memberikan dampak positif dan substansial pada kinerja

keuangan UMKM. Oleh karena itu, hipotesis kedua dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H₁= *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM

2. Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Literasi keuangan melibatkan keterampilan atau pemahaman seseorang dalam mengelola keuangan dengan efisien. Secara tambahan, literasi keuangan mencakup kemampuan untuk berpikir dan mengevaluasi penggunaan uang. Pengaruh dari literasi keuangan ini secara langsung mempengaruhi kesejahteraan individu.. Literasi keuangan memang mencakup kemampuan atau pemahaman seseorang dalam mengelola keuangan dengan efisien. Ini tidak hanya tentang pengelolaan uang secara praktis, tetapi juga tentang kemampuan untuk mempertimbangkan, menganalisis, dan membuat keputusan yang bijaksana terkait penggunaan uang. Keterampilan literasi keuangan ini memengaruhi kesejahteraan individu secara langsung. Dengan memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana mengelola uang mereka, seseorang dapat merencanakan dan mengambil keputusan keuangan yang lebih baik. Hal ini dapat mengurangi stres keuangan, membantu mencapai tujuan keuangan jangka panjang, dan mempersiapkan untumasa depan yang lebih stabil secara finansial. Dengan literasi keuangan yang kuat, individu dapat lebih percaya diri dalam mengelola anggaran, membuat investasi yang cerdas, mengelola utang dengan baik, dan merencanakan masa pensiun. Ini semua berkontribusi pada

kesejahteraan keuangan mereka, serta memberikan dasar yang lebih kuat untuk menghadapi situasi keuangan yang mungkin kompleks di masa depan.

Dalam teori Technology Acceptance Model (TAM) Literasi Keuangan merupakann alat yang penting untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi dan berkaitan erat dengan inklusi keuangan dan perilaku keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mukarromah & Astuti, 2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Hal ini menyoroti pentingnya pengaturan keuangan bagi para pelaku UMKM. Pemahaman yang baik mengenai keuangan dapat meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola aspek keuangan dalam bisnis mereka. Temuan serupa didukung oleh penelitian dari (Wulandari et al., 2023) yang menunjukkan bahwa para pelaku UMKM cenderung memiliki kinerja finansial yang lebih baik dan mampu memanfaatkan sumber daya keuangan dengan lebih efektif dan efisien saat tingkat literasi keuangan mereka semakin tinggi. Dengan demikian, hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_2 = Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM

3. Inklusi Keuangan terhadap Kinerja keuangan UMKM

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, inklusi keuangan merujuk pada situasi di mana setiap individu memiliki akses

yang memadai terhadap layanan keuangan formal yang bermutu tinggi, tepat waktu, aman, dan efisien secara finansial, yang sesuai dengan kebutuhan serta keterampilan yang dimiliki. Inklusi keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam memperbaiki kinerja keuangan UMKM. Akses dan penggunaan layanan keuangan seperti pinjaman, asuransi, dan tabungan menjadi kunci, dengan implementasi yang aman, efektif, dapat diandalkan, dan disesuaikan yang mencirikan inklusi keuangan.

Dalam teori Technology Acceptance Model TAM Inklusi Keuangan merupakan ketersediaan dan aksesibilitas layanan keuangan yang penting bagi individu untuk mengelola keuangannya secara efektif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami (2020) menunjukkan bahwa semakin baik inklusi keuangan seseorang, semakin baik juga kinerja keuangan UMKM di Kota Makassar. Hasil temuan dari penelitian tersebut menegaskan bahwa inklusi keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dukungan untuk temuan ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Novitasari (2023), yang menunjukkan bahwa inklusi keuangan secara positif mempengaruhi kinerja keuangan UMKM. Hal ini disebabkan oleh kemudahan yang diberikan kepada pelaku UMKM dalam memperoleh akses pembiayaan dari lembaga keuangan untuk modal usaha mereka, yang menjadi salah satu manfaat inklusi keuangan. Dengan demikian, hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut H₃= Pengaruh Inklusi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan tipe penelitian Eksplanasi (*Explanatory Research*) dimana digunakan untuk menguji suatu hubungan antara variabel atau mengetahui apakah suatu variabel berasosiasi atau tidak dengan variabel lainnya, atau untuk mengetahui apakah suatu variabel disebabkan atau dipengaruhi atau tidak oleh variabel lainnya. Dalam hal ini variabel independen X yaitu *Financial Technology*, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan variabel independen Y yaitu Kinerja Keuangan UMKM.(Vogt, 2015)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Makassar, Sulawesi Selatan, dengan perkiraan durasi penelitian selama dua bulan, mulai dari bulan Februari hingga Maret 2024. Rentang waktu dua bulan tersebut digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan agar dapat dianalisis, dievaluasi, dan diteliti untuk menghasilkan hasil yang komprehensif.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan jenis data Primer dimana data diperoleh dari kuesioner yang telah dibagikan melalui Google Form.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data Primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dan data yang dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sesuai dengan keinginan peneliti, . Pada penelitian ini data primer diperoleh dari kuesioner yang dibagikan melalui Google Form.

D. Pupolasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini merujuk pada UMKM yang tersebar di wilayah Kota Makassar, Sulawesi Selatan, dengan jumlah tercatat sekitar 27.407 UMKM menurut data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Makassar, Tanggal 31 Desember 2023.

Ta<mark>bel 3.1</mark>

Data Koperasi dan UMKM di Kota Makassar

No	Kecamatan	Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah
1	Biring Kanaya	2.921	233	93
2	Bontoala	1.097	117	27
3	Kep. Sangkarrang	STAKAAN	4	0
4	Makassar	1.840	76	7
5	Mamajang	1.616	56	12
6	Manggala	3.413	21	2
7	Mariso	1.408	0	0
8	Panakukang	1.527	51	30
9	Rappocini	2.130	50	80
10	Tallo	1.575	43	16
11	Tamalanrea	1.937	1	0

12	Tamalate	4.059	2	0
13	Ujung	754	6	7
	Pandang			
14	Ujung Tanah	979	14	2
15	Wajo	690	63	1
	TOTAL	36.393	737	277
	Grand Total			27.407

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kota Makassar, 2023

Sampel, di sisi lain, merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada dalam populasi tersebut. Dalam situasi di mana populasi sangat besar dan peneliti tidak dapat menyelidiki seluruhnya karena keterbatasan sumber daya seperti dana, tenaga, dan waktu, penggunaan sampel menjadi pilihan. Sampel penelitian merupakan sebagian kecil dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan mampu mewakili ciri keseluruhan populasi. Dalam konteks penelitian ini, sampel diambil dari UMKM di wilayah Kota Makassar dengan metode pengambilan populasi menggunakan metode Slovin. Rumus Slovin merupakan suatu rumus yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel yang dianggap mampu merepresentasikan keseluruhan populasi. Rumus metode Slovin yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + N e^2)}$$

Diketahui:

n: Jumlah sampel

N: Banyaknya Populasi

E: Batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{(1 + N e^{2})}$$

$$27.407$$

$$n = \frac{(1 + 27.407 \times 0.1^{2})}{(1 + 27.407 \times 0.1^{2})}$$

$$n = 99.63 = 100$$

Teori yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael menetapkan bahwa tingkat kesalahan (margin error) sebesar 1%, 5%, dan 10% memiliki implikasi pada jumlah sampel yang diinginkan. Semakin rendah tingkat kesalahan yang diinginkan, semakin besar jumlah sampel yang diperlukan, dan sebaliknya. Dalam kasus penggunaan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, didapatkan jumlah sampel sebanyak 99.63, yang kemudian dibulatkan menjadi 100 sampel. Oleh karena hasil ini berupa bilangan pecahan, maka penelitian ini menggunakan 100 sampel dari total populasi 27.407 UMKM di wilayah Kota Makassar. Faktor keterbatasan seperti waktu, tenaga, dan dana menjadi alasan utama penggunaan sampel yang relatif kecil dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat dilakukan melalui beberapa cara, seperti wawancara, kuesioner, observasi, atau gabungan dari ketiganya. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah kuesioner, yaitu metode pengumpulan data dengan memberikan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden. Pertanyaan dalam kuesioner

dapat berupa terbuka, di mana responden memberikan jawaban dalam bentuk uraian, atau tertutup, di mana responden memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan.

Instrumen penelitian dalam hal ini adalah kuesioner, yang berisi daftar pernyataan tertulis untuk mendapatkan data dari para responden. Pengumpulan data dilakukan secara daring melalui formulir Google Form yang berisi pertanyaan yang telah ditetapkan untuk pelaku UMKM di Kota Makassar. Skala Likert digunakan sebagai alat pengukur, di mana responden memberikan penilaian pada pernyataan dengan lima pilihan jawaban, yang dinyatakan dalam angka. Skala Likert digunakan untuk menilai pandangan atau persepsi seseorang terhadap peristiwa atau fenomena tertentu. Dalam kuesioner menggunakan skala Likert, setiap pertanyaan memiliki lima pilihan jawaban yang diberi nilai numerik untuk mengukur variabel yang diinginkan

Tabel 3.2
Skor Skala Likert

Kriteria Penelitan Responden	A Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

E. Definisi Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel adalah suatu atribut seseorang atau obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.3

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Financial Technology (X ₁)	Financial Technology telah menjadi perubahan revolusioner dalam sektor layanan keuangan dengan mempersembahkan akses yang lebih mudah dan cepat bagi UMKM untuk berkembang, terutama melalui penyediaan layanan pembayaran digital sebagai fokus utamanya (Fadilah et al., 2022).	Menurut (Suyanto, 2013) a. Cara individu memandang atau memahami penggunaan suatu sistem. b. Hasil atau tingkat kinerja suatu entitas atau sistem. c. Tingkat efisiensi atau hasil dari suatu kegiatan. d. Cara individu melihat tingkat fleksibilitas suatu sistem. e. Cara individu melihat seberapa mudah suatu sistem dapat digunakan.
2.	Literasi Keuangan (X ₂)	Literasi keuangan merupkan kemampuan seseorang individu dapat menggunakan semua sumber daya keuangan mereka secara efektif dan dengan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang literasi keuangan. (Bakhtiar, Rusdi, et al., 2022)	Menurut (Mendari & Kewal, 2013). a. Pemahaman keuangan terkait manajemen uang. b. Pengetahuan keuangan dalam mengevaluasi kinerja keuangan secara teratur. c. Praktik keuangan dalam mencatat transaksi harian. d. Kebiasaan keuangan dalam merencanakan anggaran. e. Kebiasaan keuangan terkait alokasi belanja bulanan. f. Sikap keuangan untuk mengurangi risiko finansial. g. Sikap keuangan terkait perencanaan.
3	Inklusi Keuangan (X₃)	Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) Bank	Menurut (Putri et al., 2022) a. Kemampuan untuk

		Indonesia mendefinisikan inklusi keuangan sebagai hak bagi setiap individu untuk memiliki akses penuh terhadap layanan keuangan dari lembaga keuangan, dengan tepat waktu, informasi yang memadai, biaya yang wajar, serta tetap memperhatikan kenyamanan dan harga diri mereka. (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021).	memperoleh layanan keuangan. b. Pemanfaatan layanan-layanan keuangan. c. Tingkat keunggulan atau mutu dari layanan keuangan. d. Tingkat kesejahteraan finansial.
4.	Kinerja Keuangan UMKM (Y)	Kinerja keuangan merujuk pada serangkaian standar atau indikator yang digunakan untuk menilai seberapa efektif suatu perusahaan atau organisasi dalam menghasilkan pendapatan atau keuntungan. (Alamsyah, 2020).	Menurut (Winbaktianur & Siregar, 2021) a. Kemampuan untuk mengonversi aset menjadi uang tunai dengan cepat. b. Kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjang. c. Tingkat keuntungan atau profitabilitas perusahaan. d. Tingkat kestabilan atau ketahanan perusahaan dalam jangka panjang.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif adalah proses analisis yang menggambarkan informasi dasar dari data yang terkumpul melalui instrumen penelitian kuesioner. Tujuan utamanya adalah untuk menguraikan atau mendeskripsikan data apa adanya tanpa melakukan generalisasi atau membuat kesimpulan umum.

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji validitas digunakan untuk menilai keabsahan suatu kuesioner.
 Validitas kuesioner diukur dengan kemampuannya dalam mencerminkan apa yang seharusnya diukur oleh kuesioner tersebut. Metode yang umum digunakan adalah Pearson

Correlation, di mana pertanyaan dianggap valid jika tingkat signifikansinya kurang dari 0,05 (Ghozali, 2012:52).

b. Uji reliabilitas adalah alat untuk mengevaluasi konsistensi atau kehandalan suatu kuesioner sebagai indikator dari variabel atau konstruk yang diukur. Kuesioner dianggap reliabel jika jawaban yang diberikan oleh responden konsisten dari waktu ke waktu.
 Suatu pertanyaan dalam kuesioner dianggap reliabel jika nilai Cronbach's alpha > 0,06, dan dianggap tidak reliabel jika nilainya < 0,06 (Ghozali, 2012:47).

H. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan atau permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Validitas dari hipotesis memerlukan pengujian menggunakan data yang terkumpul untuk mengetahui apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak (Sugiyono, 2017). Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Metode regresi linear berganda digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar dan arah pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Persamaan dari regresi linear berganda dapat dinyatakan sebagai berikut: [diikuti dengan penulisan persamaan regresi linear berganda]:

$$.Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Kinerja Keuangan UMKM

 $X_1 = Financial Technology$

X₂ = Literasi Keuangan

X₃ = Inklusi Keuangan

 α = Konstanta (nilai Y, bila X= 0)

e = error yang ditolerir (5%)

Regression Linear Berganda ini dilakukan melalui uji Signifikansi Parameter individual (Uji tStatistik) dan uji Determinan (Adjusted R2), Liana (2009) dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji tStatistik)

Menurut Ghozali (201298), Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut

- Jika nilai probabilitas signifikansi > 0,05, maka hipotesis ditolakHipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai probabilitas signifikansi < 0,05, maka hipotesis diterima.
 Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Determinan (Adjusted R2)

Koefisien determinasi (Adjusted R2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Pada pengujian hipotesis pertama koefisien determinasi dilihat dari besarnya nilai (Adjusted R2). Nilai (Adjusted R2) mempunyai

interval antara 0 dan 1. Jika nilai Adjusted R2 bernilai besar (mendeteksi 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.



BABIV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Secara geografis Kota Makassar terletak di Pesisir Pantai Barat bagian selatan Sulawesi Selatan, pada titik koordinat 119°, 18', 27', 97" Bujur Timur dan 5'. 8', 6', 19" Lintang Selatan dengan luas wilayah sebesar 175,77 km2 yang meliputi 14 kecamatan. Secara administratif Kota Makassar mempunyai batas-batas wilayah yaitu sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Gowa, sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Pangkajene Kepulauan, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Maros dan sebelah Barat berbatasan dengan Selat Makassar. Topografi pada umumnya berupa daerah pantai. Letak ketinggian Kota Makassar berkisar 0,5-10meter dari permukaan laut. Kota Makassar memiliki luas wilayah 175,77 km2 yang terbagi kedalam 14 kecamatan dan 143 kelurahan. Selain memiliki wilayah daratan, Kota makassar juga memiliki wilayah kepulauan yang dapat dilihat sepanjang garis pantai Kota makassar. Adapun pulau-pulau di wilayahnya merupakan bagian dari dua Kecamatan yaitu Kecamatan Ujung Pandang dan Ujung Tanah. Pulau-pulau ini merupakan gugusan pulau-pulau karang sebanyak 12 pulau, bagian dari gugusan pulaupulau Sangkarang, atau disebut juga Pulau-pulau Pabbiring atau lebih dikenal dengan nama Kepulauan Spermonde. Pulaupulau tersebut adalah Pulau Lanjukang (terjauh), pulau Langkai, Pulau Lumu-Lumu, Pulau Bone Tambung, Pulau Kodingareng, pulau Barrang Lompo, Pulau Barrang Caddi, Pulau Kodingareng 37 Keke, Pulau Samalona, Pulau Lae-Lae, Pulau Gusung, dan Pulau Kayangan (terdekat).

2. Dinas Koperasi dan UMKM Kota Makassar



Visi Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Makassar adalah "Terwujudnya Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang kondusif, kuat dan Kompetitif bagi pengembangan ekonomi daerah". Setiap stakholder dan karyawan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Makassar harus mampu memahami makna dari visi tersebut. Visi tersebut memiliki maksud dan tujuan yang tertuang dalam visi yaitu:

a. Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UMKM) yang Kondusif, Kuat dan makin Kompetitif. Artinya adanya sikap antusiasme untuk terus mendorong keunggulan dan kemampuan daya saing berbagai jenis usaha ekonomi kota Makassar. Ranah

- persaingan global melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, pengembangan investasi dan peningakatan produktivitas dengan pemanfaatan sumber daya lokal.
- b. Meningkatnya Pengembangan Ekonomi Daerah. Artinya segala upaya untuk konsisten dan progresif untuk mendorong tumbuh dan berkembangnya usaha usaha produktif. Masyarakat memanfaatkan potensi sumber daya manusia maupun teknologi untuk mengelola potensi sumber daya alam secara optimal dan bijaksana. Serta dimanfaatkan sebesarbesarnya untuk kelangsungan pengembangan dan kesejahteraan masyarakat Kota Makassar.

Untuk merealisasikan visi yang telah ditetapkan yang dilandaskan pada potensi maupun sumber daya yang dimiliki serta didukung oleh semangat kebersamaan, tanggung jawab yang optimal dan proporsional, maka misi Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah sebagai berikut:

- Meningkatkan kualitas kelembagaan, produktivitas, daya saing dan kemandirian Koperasi dan UMKM.
- b. Meningkatkan kompetensi SDM Koperasi dan UMKM yang professional
- c. Memberikan Peluang berusaha yang seluas-luasnya kepadaKoperasi dan UKM melalui program dan bergulir.
- d. Menguatkan pasar dalam negeri dengan meningkatkan daya saing komoditi unggulan daerah melalui pemanfaatan sumber daya lokal untuk kemandirian Koperasi dan UMKM.

e. Meningkatkan promosi dalam dan luar negeri sehingga mampu menguasai pasar dalam era perdagangan bebas/globalisasi.

Adapun Tugas dab fungsi Pokok Dinas Koperasi dan UMKM Kota Makassar adalah :

- a. Kepala Dinas, mempunyai tugas pokok yaitu membantu Walikota untuk melaksanakan urusan pemerintahan dibidang koperasi, usaha kecil dan menengah. Kewenangan daerah dan tugas pembantuan di tugaskan kepada daerah. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Dinas menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:
 - Perumusan kebijakan penyelenggaraan urusan pemerintahan dibidang koperasi, usaha kecil dan menengah.
 - 2. Pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan bidang koperasi, usaha kecil dan menengah.
 - 3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan bidang koperasi, usaha kecil dan menengah.
 - 4. Pelaksanaan administrasi Dinas urusan pemerintahan bidang koperasi, usaha kecil dan menengah.
- b. Sekretatiat, mempunyai tugas untuk melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pelayanan administrasi kepada semua unit organisasi di lingkungan dinas. Namun dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Dinas di bantu oleh 3 Kepala Subbagian yaitu:
 - 1. Subbagian Perencanaan dan Pelaporan yaitu mempunyai

- tugas melakukan penyiapann bahan koordinasi dan penyusunan rencana program kerja, monitoring dan evaluasi serta pelaporan pelaksanaan program dan kegiatan dinas.
- Subbagian Keuangan yaitu mempunyai tugas melakukan administrasi dan akuntansi keuangan.
- 3. Subbagian umum dan kepegawaian yaitu mempunyai tugas untuk melakukan urusan umum, penatausahaan surat menyurat, urusan rumah tangga, kehumasan, dokumentasi dan inventarisasi barang serta administrasi kepegawaian.
- c. Bidang Kelembagaan Koperasi, mempunyai tugas untuk melaksanakan pembinaan dan pengembangan, manajemen dan usaha koperasi. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Bidang Kelembagaan Koperasi di bantu oleh 3 Kepala Seksi yaitu:
 - 1. Seksi Pembinaan Organisasi dan Tatalaksana Koperasi, yaitu mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan pembinaan administrasi, organisasi dan usaha koperasi serta perangkat koperasi.
 - 2. Seksi Pendaftaran dan Hukum Koperasi, yaitu mempunyai tugas menyusun rencana pembinaan Koperasi, dan pemrosesan pengesahan Badan Hukum, Amalgamasi, pembubaran koperasi serta mengevaluasi pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan sebagai bahan laporan.
 - 3. Seksi Pembinaan Usaha Koperasi, yaitu mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan

- pembinaan dan pengembangan bidang kelembagaan dan usaha Koperasi Perkotaan.
- d. Bidang Usaha Kecil dan Menengah, mempunyai tugas melakukan pembinaan dan pengembangan usaha kecil dan menengah di bidang industri pertanian, industri non-pertanian, perdagangan aneka usaha. Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Bidang UKM dibantu oleh 3 Kepala Seksi yaitu:
 - Seksi Industri Non-Pertanian yaitu mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan pembinaan pengusaha kecil dan menengah bidang industri non-pertanian.
 - 2. Seksi Pemasaran dan Pengembangan Aneka Usaha yaitu mempunyai tugas menyusun rencana, melakukan inventarisasi, memberi bimbingan, memonitor, dan mengevaluasi, serta melakukan konsultasi dalam rangka pembinaan pengusaha kecil dan menengah bidang perdagangan dan aneka usaha.
 - Seksi Pembinaan Usaha Kecil Menengah Lorong yaitu mempunyai tugas menyusun rencana dan melakukan penjabaran pembinaan dan pengembangan usaha dibidang usaha kecil menengah.
- e. Bidang pembiayaan dan Simpan Pinjam mempunyai tugas melaksanakan menyusun bahan perumusan dan melaksanakan

kebijakan perencanaan fasilitasi permodalan, pengawasan dan penilaian koperasi. Dalam melaksanakan tugasnya, kepala bidang pembiayaan dan simpan pinjam dibantu oleh 3 Kepala Seksi yaitu:

- Seksi Pengawasan dan Penilaian yaitu mempunyai tugas menyusun rencana dan member petunjuk, mengkoordinasikan penilaian pemeriksaan kegiatan, serta menyusun konsep rencana program permodalan.
- Seksi Pembiayaan dan Permodalan Koperasi yaitu mempunyai tugas menyusun rencana, mempersiapkan, mengklasifikasi data usaha pelaksanaan pembiayaan dan permodalan koperasi.
- 3. Seksi Pembiayaan dan Permodalan Usaha Kecil dan Menengah yaitu mempunyai tugas menyusun rencana mempersiapkan, mengklasifikasi data usaha pelaksanaan pembiayaan dan permodalan usaha kecil dan menengah.
- Menengah mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan dan penyuluhan koperasi dan usaha kecil menengah.

 Dalam melaksanakan tugasnya, kepala Bidang Pendidikan dan Penyuluhan Koperasi dan UKM dibantu oleh 3 Kepala Seksi yaitu:
 - Seksi Pendidikan dan Penyuluhan Koperasi yaitu mempunyai tugas menyusun rencana, mengidentifikasi kebutuhan pelatihan/pendidikan dan penyusunan koperasi,

- melakukan kerjasama dan melaksanakan tugas.
- Seksi Pendidikan dan Penyuluhan Usaha Kecil Menengah yaitu mempunyai tugas menyusun rencana, mengidentifikasi kebutuhan pelatihan/pendidikan dan penyuluhan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Melakukan kerjasama dan mengevaluasi pelaksanaan pelatihan dan penyuluhan UKM.
- Seksi Data dan Informasi yaitu mempunyai tugas menyusun rencana, dan mengkoordinasikan semua data yang diperlukan sebagai bahan informasi.

B. Hasil Penelitian

Hasil penyebaran kuesioner kepada 100 pelaku UMKM yang berada di Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Dari keseluruhan yang tersebar 100 kuesioner dan yang kembali dan dapat diuji dan dianalisis. Tingakat pengembalian kuesioner dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1

Tingkat Pengembalian Kuesioner

Kriteria USTAKA	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	100%	100%
Kuesioner yang tidak kembali	0%	0%
Kuesioner yang tidak lengkap	0%	0%
Kuesioner yang memenuhi syarat	100%	100%

Sumber: Data Primer, 2023.

1. Analisis Deskriptif

Berikut pendeskripsian data- data yang diperoleh dari responden.

Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden perlu diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian,

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	JENIS_KELAMIN							
	STA	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent			
Valid	LAKI-LAKI	49	49,0	49,0	49,0			
3	PEREMPUAN	51	51,0	51,0	100,0			
	Total	100	100,0	100,0	27 11			

sumber: SPSS Versi 23

Pada tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak dari responden berjenis kelamin laki-laki. Responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 51 orang dengan persentase 51,0% sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 49 orang dengan persentase 49%.

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

	PENDIDIKAN_TERAKHIR							
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent			
Valid	SD/Sederajat	11	11,0	11,0	11,0			
	SMA/Sederajat	61	61,0	61,0	72,0			
	SMP/Sederajat	28	28,0	28,0	100,0			
	Total	100	100,0	100,0				

Sumber: SPSS Versi 23

Pada tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden dengan pendidkan terakhir SMA/Sederajat sebanyak 61 responden (61%), pendidikan SMP/Sederajat sebanyak 28 responden (28%), dan pendidikan terahir SD/Sederajat sebanyak 11 responden (11%). Adapun total responden sebanyak 100 responden.

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

JENIS_USAHA							
	SIL	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent		
Valid	Jasa	16	16,0	16,0	16,0		
35	Kuliner	65	65,0	65,0	81,0		
	Perdagangan	19	19,0	19,0	100,0		
1	Total	100	100,0	100,0	×		

Sumber: SPSS Versi 23

Pada tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden yang memiliki jenis usaha kuliner merupakan responden dengan jumlah pertama sebanyak 65 responden (65%), selanjutnya responden dengan jenis usaha perdagangan dengan jumlah kedua sebanyak 19 responden (19%), dan yang terakhir jenis usaha jasa terbanyak ketiga dengan jumlah 16% rsponden (16%).

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

LAMA_USAHA									
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent				
Valid	1 Tahun	13	13,0	13,0	13,0				
	2 Tahun	29	29,0	29,0	42,0				
	3 Tahun	35	35,0	35,0	77,0				
	4 Tahun	23	23,0	23,0	100,0				
	Total	100	100,0	100,0					

Sumber: SPSS Versi 23

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak pertama lama usaha 3 tahun sebanyak 35 responden (35%), lama usaha 2 tahun terbanyak kedua sebanyak 29 responden (29%), lama usaha 4 tahun terbanyak ketiga sebanyak 23 responden (23%), dan lama usaha 1 tahun terbanyak keempat sebanyak 13 responden (13%).

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat Kecamtan

ALAMAT_KECAMATAN							
1 ch - 1		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent		
Valid	Biringkanaya	8	8,0	8,0	8,0		
	Bontoala	9	9,0	9,0	17,0		
	Kep Sangkarrang	1	1,0	1,0	18,0		
	Makassar	3	3,0	3,0	21,0		
	Mamajang	9	9,0	9,0	30,0		
	Manggala	10	10,0	10,0	40,0		
	Mariso	13	13,0	13,0	53,0		

	Rappocini	14	14,0	14,0	67,0
=	Tallo	8	8,0	8,0	75,0
	Tamalanrea	3	3,0	3,0	78,0
-	Tamalate	8	8,0	8,0	86,0
	Ujung Pandang	7	7,0	7,0	93,0
-	Ujung Tanah	3	3,0	3,0	96,0
	Wajo	4 S ML	4,0	4,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Versi 23

Pada tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden alamat kecamatan Rappocini dengan jumlah responden terbanyak pertama sebanyak 14 responden (14%), alamat kecamatan Mariso terbanyak kedua sebanyak 13 responden (13%), alamat kecamatan Manggala terbanyak ketiga sebanyak 10 responden (10%), alamat kecamatan Mamajang dan Bontoala terbanyak keempat sebanyak 9 responden (9%), alamat kecamatan Tallo dan Tamalate terbanyak kelima sebanyak 8 responden (8%), alamat kecamatan Ujung Pandang terbanyak keenam sebanyak 7 responden (7%), alamat kecamatan wajo terbanyak ketujuh sebanyak 4 responden (4%), alamat kecamatan Makassar dan Ujung Tanah terbanyak kedelapan sebanyak 3 responden (3%), dan alamat kecamatan Kep Sangkarrang terbanyak kesembilan sebanyak 1 reesponden (1%).

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Pada penilaian untuk uji validitas ini memiliki kriteria yakni taraf signifikan (α) sebesar 0,05 dengan ketentuan r hitung > r tabel, maka instrumen atau pernyataan dikatakan valid. Kemudian sebaliknya, apabila taraf signifikan (α) sebesar 0,05 dengan ketentuan r hitung < r tabel maka instrumen atau pernyataan dikatakan tidak valid.

Untuk nilai dari R hitung dapat di lihat pada output data yang diolah SPSS di kolom Corrected-Item -Total Correlation, kemudian untuk nilai R tabel dapat dihitung menggunakan rumus df = n-2 dengan signifikan sebesar 0,05. Sehingga didapatkan nilai sebesar df = 100-2 = 98 maka nilai R tabel yakni 0,1965.

Hasil uji validitas untuk masing-masing variable dapat dilihat di tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	rhitung	Rtabel	Keterangan
N CAA	X1_1	1-1	0,196	VALID
1	X1_2	D 1	0,196	VALID
Financial Technology	X1_3	0.802	0,196	VALID
	X1_4	0.791	0,196	VALID
	X1_5	0.266	0,196	VALID
	X2_1	0.612	0,196	VALID
	X2_2	0.793	0,196	VALID
	X2_3	0.802	0,196	VALID
Literasi Keuangan	X2_4	0.875	0,196	VALID
	X2_5	0.802	0,196	VALID
	X2_6	0.862	0,196	VALID
	X2_7	0.894	0,196	VALID
Inklusi Keuangan	X3_1	0.791	0,196	VALID
ilikiusi Neualigali	X3_2	0.791	0,196	VALID

	X3_3	0.791	0,196	VALID
	X3_4	1,000	0,196	VALID
	Y_1	0.791	0,196	VALID
Kinerja Keuangan	Y_2	0.791	0,196	VALID
UMKM	Y_3	0.612	0,196	VALID
	Y_4	0.875	0,196	VALID

Sumber: SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji validitas dari tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa:

- 1. Berdasarkan temuan pengolahan data pada tabel di atas dengan menggunakan SPSS, terbukti bahwa nilai *Corrected Item-Total Correlation* item pertanyaan yang terdapat pada tabel hasil output uji validitas lebih tinggi dari r tabel yaitu 0.1965. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur berbagai aspek *Financial Technology* dapat dikatakan valid.
- 2. Berdasarkan temuan pengolahan data pada tabel di atas dengan menggunakan SPSS, terbukti bahwa nilai Corrected Item-Total Correlation item pertanyaan yang terdapat pada tabel hasil output uji validitas lebih tinggi dari r tabel yaitu 0.1965. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur berbagai aspek Literasi Keuangan dapat dikatakan valid.
- 3. Berdasarkan temuan pengolahan data pada tabel di atas dengan menggunakan SPSS, terbukti bahwa nilai *Corrected Item-Total Correlation* item pertanyaan yang terdapat pada tabel hasil output uji validitas lebih tinggi dari r tabel yaitu 0.1965. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur berbagai aspek Inklusi Keuangan dapat dikatakan valid.

4. Berdasarkan temuan pengolahan data pada tabel di atas dengan menggunakan SPSS, terbukti bahwa nilai Corrected Item-Total Correlation item pertanyaan yang terdapat pada tabel hasil output uji validitas lebih tinggi dari r tabel yaitu 0.1965. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur berbagai aspek Kinerja Keuangan UMKM dapat dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah hubungan antara akurasi instrument pada pengukuran yang akan diukur dan mengenai seberapa akurat apabila dilakukan penelitian dan pengukuran ulang. Dimana suatu variable dinyatakan reliable dengan kriteria yakni nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka dapat dikatakaan hasil data tersebut reliabel.

Tabel 4.8

Rekapitulasi Hasil Uji Reabilitas

Jumlah Pertanyaan	Variabel	Batas Reabilitas	Cronbach's Alpha	Keterangan
5	Financial Technology	0,60	0,863	Reabilitas
7	Literasi Keuangan	0,60	0,956	Reabilitas
4	Inklusi Keuangan	0,60	0,894	Reabilitas
4	Kinerja KeuanganUMKM	0,60	0,824	Reabilitas

Sumber: SPSS Versi 23

Nilai *Cronbach's Alpha* Untuk variabel *Financial Technology* sebesar 0,863, untuk Literasi Keuangan sebesar 0,956, untuk inklusi keuaangan sebesar 0,894 dan untuk kinerjaa UMKM sebesar 0,824. Tabel di atas merupakan hasil pengelohan data dengan menggunakan SPSS. KArena dalam oertanyaan dalam variable ini memiiki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 daan nilai sig semua item

pertanyaan < 0,05 maka dapat dikatakan reliabel.

3. Uji Hipotesis

a. Signifikasi Parameter Individual (Uji t Statistik)

Untuk menguji seberapa jauh variable dapat dipengaruhi oleh variable independen secar individual dapat digunakan uji-t. hipotesis diuji dengan uji t, lalu di lihat nilai probabilitas dari hasil perhitungan apabila hipotesis yang diajukan secara individual mempunyai nilai signifikannya yaitu 0,05 maka dapat dikatakan berlaku signifikan. Berlaku jugaa sebaliknya.

Tabel 4.9

Rekapitulasi hasil analisis Uji Statistic

Variabel	1	Sig	Keterangan
Financial Technology	6,692	0	H1 diterima
Literasi Keuangan	2,166	0,033	H2 diterima
Inklusi Keuangan	4,531	0	H3 diterima

Sumber: SPSS Versi 23

Dari hasil pengujian didapatkan persamaan regresi linear bergand:

$$Y = 0.040 + 0.362 + 0.068 + 0.446 + £$$

Berikut nilai koefisien regresi untuk variable yang berhubungan dengan *Financial Technology*, Literasi Keuangan, dan Inklusi keuangan dapat dilihat dari persamaan regresi di atas:

 Ketika variabel independen Financial Technology, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan diperhitungkan sebagai konstanta (0), temuan regresi dari penelitian ini memiliki nilai konstanta (a) sebesar 0,040, menunjukkan bahwa nilai kinerja keuangan UMKM adalah 0,040.

- Untuk nilai dari koefisien Financial Technology (X1) sebesar 0,362 artinya setiap peningkatan satu satuan unit financial technology, kinerja keuangan UMKM meningkat sebesar 0,362 atau 36,2%.
- Untuk nilai dari koefisien Literasi Keuangan (X2) sebesar 0,068 artinya setiap peningkatan satu satuan unit literasi keuangan, kinerja keuangan UMKM meningkat sebesar 0,068 atau 6,8%.
- 4. Untuk nilai dari koefisien Inklusi Keuangan (X3) sebesar 0,446 artinya setiap peningkatan satu satuan unit inklusi keuangan, kinerja keuangan UMKM meningkat sebesar 0,548 atau 44,6%.

b. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi dilihat dari nilai R square merupakan suatu nilai yang memperlihatkan seberapa besar variabel independen (oksogen) mempengaruhi variabel dependen (endogen). R squared merupakan angka yang berkisar antara 0 sampai 1 yang mengindikasikan besarnya kombinasi variabel independen secara bersama – sama mempengaruhi nilai variabel dependen. Hasil koefisien determinasi (R2) sebagai berikut:

Tabel 4.10 Uji Determinan (Adjusted R2)

	Model Guilliary									
				Std.						
			Adjusted	Error of						
			R	the						
Model	R	R Square	Square	Estimate						
1	.952a	0,907	0,904	0,65454						

Model Summary

Sumber: SPSS Versi 23

Pada tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R^2 sebesar 0,907 yang jika dipresentasikan senilai 90,7% variabel financial technology, literasi keuangan, dan inklusi keuangan dapat menjelaskan

variabel kinrja keuangan UMKM. Kemudian untuk sisanya yakni sebesar 9,3% dijelaskan oleh faktor dan aspek lainnya diluar penelitian ini.

C. PEMBAHASAN

Penggunaan Financial Technology terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan *financial technology* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di kota Makassar. Karena dengan adanya *Financial technology* dapat mempermudah pelaku UMKM kota Makassar dalam menjalankan bisnisnys seperti *payment gateway* atau pembayaran online yang dapat menarik pelanggan untuk memanfaatkan layanan serta *financial technology* hadir menjadi pilihan yang dapat membantu UMKM dalam jasa keuangan utamanya dalam sistem pembayaran.

Dengan artian bahwa financial technology memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Ini adalah hasil dari kemajuan teknologi dan pelaku bisnis harus beradaptasi dengannya agar usaha/perusahaan mereka dapat mengikuti perkembangannya sehingga memiliki dampak yang menguntugkan dan substansial terhadap kinerja keuangan UMKM. Pengadopsian teknologi keuangan di Indonesia memiliki potensi untuk mendorong pertumbuhan UMKM dengan memperkenalkan layanan pembayaran yang efisien dan praktis.

Dalam teori *Technology Acceptance Model (TAM)* seseorang berpikir menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerja dicirikan

sebagai kegunaan yang dirasakan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pramedi & Haryono, 2021) dan (Dhara et al.,2022) dengan hasil yang menyatakan bahwa financial technology memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kinerja keuangan UMKM.. Dimana financial tehnology merupakan hasil dari kemajuan teknologi, dan pelaku bisnis harus beradaptasi dengannya agar perusahaan mereka dapat mengikuti perkembangannya.

2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di kota Makassar. Karena dapat dilihat dari kebijakan pemerintah yang telah memberikan bantuan pelatihan skill maupun sosialisasi mengenai pengelolaan keuangan maupun peminjaman modal usaha baik melalui dinas koperasi dan penenaman modal daerah maupun peminjaman KUR serta pengambilan keputusan kepada pelaku UMKM dan para pelaku UMKM juga mengelola dengan baik. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki, maka semakin tinggi pula pelaku UMKM dalam memanfaatkan fintech secara lebih optimal guna memaksimalkan kinerja keuangan bisnisnya. Hal ini dapat mengurangi stress keuangan, membantu mencapai tujuan keuangan jangka panjang, dan mempersiapkan untuk masa depan yang lebih stabil secara finansial.

Dalam teori *Technology Acceptance Model (TAM)* persepsi kegunaan dapat mempengaruhi keputusan individu untuk mengadopsi suatu teknologi. Demikian pula, literasi keuangan dapat mempengaruhi perilaku keuangan yang tepat. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan semakin besar kemungkinan seseorang untuk mengadopsi teknologi keuangan, seperti e-money, Gopay, sebagai mdia pembayaran. Hal ini karena literasi keuangan adalah kemampuan mengelola keuangan secara efektif, dan semakin besar kemungkinan mereka mengambil keputusan keuangan yang tepat.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh, (Rusnawati, Rusdi. R, 2022), dan penelitian (Alamsyah, 2020) dengan hasil penelitian bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan UMKM dikarenakan literasi keuangan yang baik dari para pelaku usaha akan berdampak dan berpengaruh pada peningkatan kinerja keuangan usaha terutama dalam menunjang kemampuan mereka dalam kinerja keuangan UMKM.

3. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan inklusi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di kota Makassar. Secara efektif hal tersebut menunjukkan bahwa dengan kemudahan dari beberapa faktor baik dari segi informasi, dari segi pelayanan, dan kecepatan pencairan dana yang memudahkan pelaku UMKM dapat meningkatkan kinerja usaha, meningkatkan kesejahteran masyarakat, meningkatkan efisiensi ekonomi dan mendukung stabilitas system keuangan secara tepat waktu, aman dan efisien secara finansial, yang sesuai dengan kebutuhan serta keterampilan yang dimiliki.

Dengan kata lain, inklusi keuangan secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan dengan baik. Peningkatan kinerja keuangan lebih baik ketika informasi keuangan diungkapkan lebih luas atau lebih terbuka. Dalam teori *Technology Acceptance Model (TAM)* secara persial dapat menjelaskan inklusi keuangan. Inklusi keuangan mengacu pada ketersediaan dan aksesbilitas layanan keuangan kepada seluruh lapisan masyarakat.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Akhmad et al., 2021) selanjutnya diperkuat dengan adanya penelitian dari (Liska et al., 2022) dan penelitian oleh dengan hasil bahwa kinerja keuangan UMKM dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh inklusi keuangan dikarenakan tingkat inklusi keuangan yang baik maka kinerja keuangan usaha pun ikut mengalami peningkatan dan sebaliknya. Selain itu agar para pelaku UMKM lebih mudah mendapatkan akses dan layanan fasilitas dari lembaga keuangan untuk permodalan usahanya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat Pengaruh *Financial technology*, literasi keuangan, dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Makassar. Sehingga dapat ditarik kesimpulan dan analisis yang dilakukan di bab sebelumnya:

- Financial Technology (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Makassar. Hal ini mengidentifikasikan bahwa teknologi keuangan memiliki potensi untuk mendorong pertumbuhan UMKM di kota Makassar dengan memperkenalkan layanan pembayaran yang efisien dan praktis.
- 2. Literasi Keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Makassar. Hal ini mengidentifikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki, maka semakin tinggi pula pelaku UMKM di kota Makassar dalam memanfaatkan fintech secara lebih optimal guna memaksimalkan kinerja keuangan bisnisnya.
- 3. Inklusi Keuangan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Makassar. Hal ini mengidentifikasikan bahwa inklusi keuangan dapat meningkatkan kesejahteran masyarakat, meningkatkan efisiensi ekonomi dan mendukung stabilitas system keuangan pelaku UMKM di kota Makassar.

B. Saran

Peneliti mungkin memberikan saran berikut kepada pihak terkait berdasarkan temuan daan kesempulan tersebut di atas:

- 1. Bagi pelaku UMKM di Kota Makassar diharapkan untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui banyak akses karena sejatinya upaya mempromosikan literasi keuangan yang lebih besar berbasis digital sehingga pemanfaatan teknologi keuangan/financial technology berbasis fasilitas pembayaran ini harus segera dilakukan untuk mendorong inklusi keuangan yang lebih merata dan menyeluruh bagi UMKM di Kota Makassar.
- 2. Saran untuk peneliti mengingat penelitian ini hanya terbatas pada tiga variabel *financial technology*, literassi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat memasukkan variabel tambahan lainnya yang mungkin berdampak pada kinerja keuangan UMKM, seperti kualitas laporan keuangan dan pengetahuan akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, D., Annisa, S., Fatmah, B., & Rahmawati, D. V. (2021). Pengaruh Faktor Demografi, Locus of Control, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi pada Pelaku UMKM di Wilayah Kota Banjar Patroman). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2),170–180.
 - https://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jiak/article/view/878%0Ahttp://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jiak
- Alamsyah. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UKM Meubel di Kota Gorontalo. Forum Ekonomi, 22(2), 245–255. http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMEKONOMI
- Bakhtiar, F., Prayoga, R., & Mulya, A. (2022). Analisis literasi keuangan dan financial technology terhadap inklusi keuangan pada pelaku UMKM perempuan. *Akuntabel*, 19(2), 260–268. https://doi.org/10.30872/jakt.v19i2.11178
- Bakhtiar, F., Rusdi, R., & Mulia, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah , Terhadap Inklusi Keuangan Syariah Melalui Financial Technologi Syariah Sebagai Variabel Intervening. *YUME: Journal of Managemeny*, *5*(2), 588–603. https://doi.org/10.37531/yume.vxix.3466
- Hartina, H., Goso, G., & Palatte, M. H. (2023). Analisis Dampak Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *SEIKO: Journal of ..., 6*(1), 644–651. https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3874
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152. https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881
- Liska, R., Machpudin, A., Khaza, M. A. M. H., Ratnawati, R., & Wediawati, B. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(04), 1034–1043. https://doi.org/10.22437/jmk.v11i04.21796
- Maulana, R., Murniningsih, R., & Prasetya, W. A. (2022). the Influence of Financial Literacy, Financial Inclusion, and Fintech Toward Business Sustainability in Smes. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, *440*(4), 440–452. http://ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/PROCURATIO/index
- Mendari, A. S., & Kewal, S. S. (2013). Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE Musi. *Jurnal Economia*, *9*(2), 130–140. https://journal.uny.ac.id/index.php/economia/article/view/1804

- Muhtarom, Z. A. (2022). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Literasi Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kota Mataram. *MUSLIMPRENEUR (Jurnal Ekonomi Dan Kajian Keislaman)*, 2(Mi), 31–43. https://ejournal.iainh.ac.id/index.php/muslimpreneur/article/view/332/177
- Mustikasari, Y., & Noviardy, A. (2020). Pengaruh Financial Technology Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Palembang (Studi Kasus Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kota Palembang Tahun 2020). *Jurnal Ilmiah Bina Manajemen*, 03(2), 147–155.
- Novitasari, J. Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Halal Di Kabupaten Karanganyar.
- Pramedi, A. D., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income dan Financial Self Efficacy terhadap Financial Management Behavior Entrepreneur Lulusan Perguruan Tinggi di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 572. https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p572-586
- Putri, R. E., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda. *Owner*, *6*(2), 1664–1676. https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.790
- Rusnawati, Rusdi. R, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Makassar. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 253–261.
- Sarfiah, S., Atmaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1–189. https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952
- Vogt, W. (2015). Explanatory Research. *Dictionary of Statistics & Methodology*, 44–57. https://doi.org/10.4135/9781412983907.n697
- Whella Hertadiani, V., & Lestari, D. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Jakarta Timur. *KALBISOCIO Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 8(2), 19–31. https://doi.org/10.53008/kalbisocio.v8i2.173
- Wicaksono, S. R. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model* (Issue March). https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254
- Winbaktianur, & Siregar, L. M. (2021). Kinerja Keuangan Usaha Mikro dan Kecil. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, *5*(02), 121–129. https://doi.org/10.37366/akubis.v5i02.151
- Wulandari, D. N. A., & Paramita, R. . S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan E-Commerce Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

(Coffee Shop) di Kabupaten Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(September), 199–210.

Yuningsih, Y. Y., Raspati, G., & Riyanto, A. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap keberlangsungan usaha pelaku UMKM. *Mirai Management*, 7(2), 531–540.





LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: KUESIONER

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bapak/Ibu/Saudara/i yang terhormat

Sebelumnya peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-

besarnya atas kesediaan Anda mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini

merupakan bagian dari proses pengumpulan data untuk keperluan

Skirpsi yang berjudul "PENGGUNAAN penelitian **FINANCIAL**

TECHNOLOGY, LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN

TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KOTA MAKASSAR".

Jawaban yang Anda berikan tidak akan dinilai dengan benar atau

salah dan tidak akan berpengaruh terhadap penilaian kinerja rekan-

rekan. Data yang diperoleh akan peneliti rahasiakan dan tidak akan

peneliti sebarluaskan karena hanya akan digunakan untuk keperluan

penelitian, sesuai etika penelitian. Atas peneelitian. Atas perhatian dan

kesediaanya menjadi responden, peneliti ucapkan terima kasih.

Hormat saya

Peneliti

67

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan yang terdiri dari 5 bagian. Bacalah dengan seksama semua pernyataan yang ada. Kemudian pilihlah jawaban yang mengindikasikan tingkat sejauh mana pernyataan tersebut sesuai dengan diri Anda.

Keterangan:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral (belum mampu menentukan tidak setuju atau setuju)
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

Berikan jawaban dengan jujur, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah

IDENTITAS RESPONDEN

Jenis Kelamin

Pendidikan

Lama Usaha

Jenis Usaha

Alamat Kecamatan

DAFTAR PERTANYAAN

FINANCIAL TECHNOLOGY (X1)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mengetahui penggunaan					
	aplikasi pembayaran berbasis					
	teknologi sangat mudah digunakan.					

2.	Aplikasi pembayaran berbasis
	teknologi sangat mudah dipelajari
	sehingga saya mampu melakukan
	sendiri tanpa bantuan orang lain.
3.	Aplikasi pembayaran berbasis
	teknologi sangat mudah dioperasikan
	sehingga saya merasa tidak
	kesulitan.
4.	Dengan menggunakan aplikasi
	pembayaran berbasis teknologi dapat
	melakukan transaksi dimana saja dan
	kapan saja.
5.	Aplikasi pembayaran berbasis
18	teknologi sangat bermaanfaat bagi
1	saya.

LITERASI KEUANGAN (X2)

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mengetahui layanan keuangan yang dimiliki oleh Lembaga keuangan syariah bermanfaat pada pengelilaan kinerja keuangan usaha.	NDA	4 9E			
2.	Saya mengetahui mengetahui bahwa layanan jasa keuangan mudah untuk di akses			To the state of th		
3.	Saya mengetahui bahwa menggunakan fasilitas Lembaga keuangan dapat memenuhi kebutuhan dan mengelola keuangan dalam usaha saya					

4.	Saya mengetahui panduan tata cara	
	yang dibuat bank syariah membantu	
	dalam mengakses layanan	
	keuangan	
5.	Dengan memanfaatkan layanan jasa	
	keuangan sangat membantu	
	mengelolah kinerja keuangan	
6.	Dengan memanfaatkan produk atau	
	layanan yang bersedia oleh lembaga	
7.	Dengan mengetahui pengelolaan	
	keuangan yang baik akan bermanfaat	
	pada kinerja keuangan	
	usaha saya	

INKLUSI KEUANGAN (X3)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mengetahui mengetahui bahwa layanan jasa keuangan mudah untuk di akses			PRBITAN		
2.	Saya mengetahui bahwa menggunakan fasilitas Lembaga keuangan dapat memenuhi kebutuhan dan mengelola keuangan dalam usaha saya	NDA	⁷⁷ 6€2			
3.	Saya mengetahui layanan keuangan yang dimiliki oleh Lembaga keuangan syariah bermanfaat pada pengelilaan kinerja keuangan usaha					

4.	Saya menggunakan fasilitas internet			
	dalam mengakses layanan keuangan			
	dalam usaha saya			

KINERJA KEUNGAN UMKM (Y)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Usaha saya terbantu dengan adanya pembiayaan terkait pemenuhan modal usaha sehingga meningkatkan					
	kinerja keuangan	ς.Α.Λ S.Λ	100			
2.	Saya mengetahui tingkat pendapatan	14	, ,	٠, ر	\	
T	usaha yang harus dicapai agar tidak mengalami kerugian.			ż	7	
3.	Peningkatan laba usaha saya pada setiap bulan mampu meningkatkan kinerja keuangan usaha.			IN M		
4.	Keuntungan usaha saya mengalami peningkatan sehingga kinerja keuangan menjadi baik			1000	1	
	CRAUSTAKAA	NDP	4,			

LAMPIRAN 2: TABULASI DATA KUESIONER

X1 (FINANCIAL TECHNOLOGY)

R							FII	VANCIAL	TECHN	OLOGY (X1)	
es po nd en	Nama Usaha	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Jenis Usaha	Lama Usaha	Alamat Kecamatan	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
1	Mie Setan Makassar	PEREMPUAN	SD/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Rappocini	4	4	5	5	4	22
2	Eighteen & eatery	LAKI-LAKI	SD/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Biringkanaya	3	3	3	3	3	15
3	Aluma food dan Drink	PEREMPUAN	SD/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Manggala	4	4	4	4	4	20
4	Salon Marwah	PEREMPUAN	SD/Sederajat	Jasa	4 Tahun	Manggala	4	4	5	4	4	21
5	Max One Vape	LAKI-LAKI	SD/Sederajat	Perdagangan	1 Tahun	Manggala	4	4	4	4	2	18
6	Ladysstore	PEREMPUAN	SD/Sederajat	Perdagangan	3 Tahun	Rappocini	4	4	5	5	4	22
7	Banana Roll Krispy	PEREMPUAN	SD/Sederajat	Perdagangan	2 Tahun	Rappocini	3	3	3	3	3	15
8	Linota Jaya	LAKI-LAKI	SD/Sederajat	Perdagangan	4 Tahun	Manggala	4	4	4	4	4	20
9	Bajirupa Studio	LAKI-LAKI	SD/Sederajat	Jasa	2 Tahun	Mariso	4	4	5	4	4	21
10	Bakso Baraccung	LAKI-LAKI	SD/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Mamajang	4	4	4	4	2	18
11	Teras Cokelat	PEREMPUAN	SD/Sederajat	Kuliner	2 Tahun	Rappocini	4	4	5	5	4	22
12	Crave Ice Cream	PEREMPUAN	SMP/Sederajat	Kuliner	4 Tahun	Mamajang	3	3	3	3	3	15
13	Chiken Chopka	LAKI-LAKI	SMP/Sederajat	Kuliner	1 Tahun	Mamajang	4	4	4	4	4	20
14	Laundry Zone	LAKI-LAKI	SMP/Sederajat	Jasa	2 Tahun	Ujung Pandang	4	4	5	4	4	21
15	Toko Union	PEREMPUAN	SMP/Sederajat	Perdagangan	4 Tahun	Tallo	4	4	4	4	2	18
16	Toko ada	PEREMPUAN	SMP/Sederajat	Perdagangan	3 Tahun	Wajo	4	4	5	5	4	22

17	Avalon Studio	LAKI-LAKI	SMP/Sederajat	Jasa	3 Tahun	Biringkanaya	3	3	3	3	3	15
18	Chocola Cake	PEREMPUAN	SMP/Sederajat	Kuliner	4 Tahun	Biringkanaya	4	4	4	4	4	20



19	Kakk, Ayam Geprek	PEREMPUAN	SMP/Sederajat	Kuliner	2 Tahun	Biringkanaya	4	4	5	4	4	21
20	Kapten Barbershop	LAKI-LAKI	SMP/Sederajat	Jasa	1 Tahun	Tallo	4	4	4	4	2	18
21	Raja Gado- Gado	PEREMPUAN	SMP/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Bontoala	4	4	5	 5	4	22
22	Percetakan Fatur	LAKI-LAKI	SMP/Sederajat	Jasa	4 Tahun	Bontoala	3	3	3	3	3	15
23	Kopi Pojok	LAKI-LAKI	SMP/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Bontoala	4	4	4	4	4	20
24	Kongsi Food	PEREMPUAN	SMP/Sederajat	Kuliner	2 Tahun	Tallo	4	4	5	4	4	21
25	Lunch Box	PEREMPUAN	SMP/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Tallo	4	4	4	4	2	18
26	Bunoshopp28	PEREMPUAN	SMP/Sederajat	Perdagangan	3 Tahun	Biringkanaya	4	4	5	5	4	22
27	Anugrah Big Shop	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Perdagangan	2 Tahun	Bontoala	3	3	3	3	3	15
28	Angkringanta	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Kuliner	1 Tahun	Tallo	4	4	4	4	4	20
29	FX Studio	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Jasa	3 Tahun	Tamalate	4	4	5	4	4	21
30	Tunamay Lunch	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Kuliner	4 Tahun	Tamalate	4	4	4	4	2	18
31	Metro Hp	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Perdagangan	2 Tahun	Tamalate	4	4	5	5	4	22
32	Warung Makan Pulau	LAKI-LAKI	SMP/Sederajat	Kuliner	4 Tahun	Kep Sangkarrang	3	3	3	3	3	15
33	Chi mie Box	PEREMPUAN	SMP/Sederajat	Kuliner	2 Tahun	Tamalate	4	4	4	4	4	20
34	Mama Toko Kue	PEREMPUAN	SMP/Sederajat	Kuliner	2 Tahun	Wajo	4	4	5	4	4	21
35	New Kopi Gilby	LAKI-LAKI	SMP/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Tamalate	4	4	4	4	2	18
36	Cakwe Lombok	LAKI-LAKI	SMP/Sederajat	Kuliner	1 Tahun	Wajo	4	4	5	5	4	22
37	Bakso Lumayan	PEREMPUAN	SMP/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Wajo	3	3	3	3	3	15
38	Mealtea Kebab	PEREMPUAN	SMP/Sederajat	Kuliner	1 Tahun	Tamalate	4	4	4	4	4	20
39	Daeng Kuliner	LAKI-LAKI	SMP/Sederajat	Kuliner	4 Tahun	Makassar	4	4	5	4	4	21
40	Depot Dunia Kuliner	LAKI-LAKI	SMP/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Makassar	4	4	4	4	2	18
41	Kuliner iyeiye	PEREMPUAN	SMP/Sederajat	Kuliner	2 Tahun	Makassar	4	4	5	5	4	22

42	Ayam Madu	LAKI-LAKI	SMP/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Tamalanrea	3	3	3	3	3	15
43	Mie Naga	PEREMPUAN	SMP/Sederajat	Kuliner	4 Tahun	Tamalanrea	4	4	4	4	4	20
44	R-Laundry	LAKI-LAKI	SMP/Sederajat	Jasa	2 Tahun	Mariso	4	4	5	4	4	21
45	Pisang Garing	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Mariso	4	4	4	4	2	18
46	Salwa Juice	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Kuliner	1 Tahun	Mariso	4	4	5	5	4	22
47	Raja Boga	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Kuliner	2 Tahun	Tamalanrea	3	3	3	3	3	15
48	Missyshop	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Perdagangan	3 Tahun	Mariso	4	4	4	4	4	20
49	Toko Hoa	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Perdagangan	4 Tahun	Mamajang	4	4	5	4	4	21
50	Uthy Print	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Jasa	2 Tahun	Ujung Tanah	4	4	4	4	2	18
51	Gerobak Om Jojo	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Ujung Tanah	4	4	5	5	4	22
52	Kedai Jappa- Jappa	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Perdagangan	4 Tahun	Ujung Tanah	3	3	3	3	3	15
53	Koala Es The	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Rappocini	4	4	4	4	4	20
54	Donat Halus	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Kuliner	2 Tahun	Rappocini	4	4	5	4	4	21
55	Stickrunchy	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Kuliner	1 Tahun	Rappocini	4	4	4	4	2	18
56	Bassang Abah	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Mamajang	4	4	5	5	4	22
57	Nshop	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Perdagangan	4 Tahun	Mamajang	3	3	3	3	3	15
58	Dkriuk	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Kuliner	2 Tahun	Rappocini	4	4	4	4	4	20
59	El bek Fried	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Mamajang	4	4	5	4	4	21
60	Pisang Joss	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Kuliner	4 Tahun	Manggala	4	4	4	4	2	18
61	Cahaya Teknik	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Perdagangan	2 Tahun	Manggala	4	4	5	5	4	22
62	Blink Nail Art	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Jasa	1 Tahun	Manggala	3	3	3	3	3	15
63	Nuri's Waroeng	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Mariso	4	4	4	4	4	20
64	Garasi Kampung	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Kuliner	2 Tahun	Manggala	4	4	5	4	4	21
65	Silverfox barbershop	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Jasa	1 Tahun	Mariso	4	4	4	4	2	18

66	Wijaya Cookies	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Kuliner	2 Tahun	Manggala	4	4	5	5	4	22
67	Kana shop	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Perdagangan	4 Tahun	Mariso	3	3	3	3	3	15
68	Kedai 108	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Kuliner	2 Tahun	Mariso	4	4	4	4	4	20
69	Kuning Telur Cake	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Manggala	4	4	5	4	4	21
70	Sate Mase	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Bontoala	4	4	4	4	2	18
71	Terdarr cafe	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Kuliner	4 Tahun	Bontoala	4	4	5	5	4	22
72	Lasiang Food	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Bontoala	3	3	3	3	3	15
73	SS barbershop	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Jasa	2 Tahun	Ujung Pandang	4	4	4	4	4	20
74	White House	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Kuliner	4 Tahun	Ujung Pandang	4	4	5	4	4	21
75	Walking Drums	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Kuliner	2 Tahun	Ujung Pandang	4	4	4	4	2	18
76	Hokky Rumah	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Mamajang	4	4	5	5	4	22
77	Pangsit 90	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Kuliner	4 Tahun	Rappocini	3	3	3	3	3	15
78	Burger Pak Kumis	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Kuliner	1 Tahun	Mamajang	4	4	4	4	4	20
79	Bakso Salempo	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Ujung Pandang	4	4	5	4	4	21
80	Bakpao 99	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Kuliner	2 Tahun	Rappocini	4	4	4	4	2	18
81	Toko Jasa	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Jasa	3 Tahun	Tamalate	4	4	5	5	4	22
82	Toko ffour	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Perdagangan	2 Tahun	Biringkanaya	3	3	3	3	3	15
83	Warung Turatea	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Kuliner	4 Tahun	Bontoala	4	4	4	4	4	20
84	Toko Zamm- Zam	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Perdagangan	4 Tahun	Bontoala	4	4	5	4	4	21
85	Lian Petshop	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Perdagangan	2 Tahun	Ujung Pandang	4	4	4	4	2	18
86	Ablam Motor	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Jasa	3 Tahun	Mariso	4	4	5	5	4	22
87	DKV studio	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Jasa	2 Tahun	Mariso	3	3	3	3	3	15

88	Iham Tailor	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Jasa	4 Tahun	Rappocini	4	4	4	4	4	20
89	Teras Latappe	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Rappocini	4	4	5	4	4	21
90	Kubu Rasa	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Kuliner	4 Tahun	Biringkanaya	4	4	4	4	2	18
91	SS coffea	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Kuliner	2 Tahun	Tallo	4	4	5	5	4	22
92	Retail Shop	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Perdagangan	3 Tahun	Tallo	3	3	3	3	3	15
93	W. Labbusongko	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Kuliner	4 Tahun	Tallo	4	4	4	4	4	20
94	Krama Coffea	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Kuliner	2 Tahun	Mariso	4	4	5	4	4	21
95	Warung Camidu	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Mariso	4	4	5	5	4	22
96	Chunky box	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Kuliner	1 Tahun	Rappocini	3	3	3	3	3	15
97	Al chick	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Kuliner	2 Tahun	Rappocini	4	4	4	4	4	20
98	Lentera Food	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Ujung Pandang	4	4	5	4	4	21
99	Kedai Kopiku	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Tamalate	4	4	4	4	2	18
10 0	Café Broom	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Kuliner	1 Tahun	Biringkanaya	4	4	4	4	4	20

X2(LITERASI KEUANGAN)

Res	Nama	Jenis	Pendidikan	Jenis	Lama	Alamat	23	LITE	RASI	KEUAI	NGAN	(X2)		
pon den	Usaha	Kelamin	Terakhir	Usaha	Usaha	Kecamatan	X2.	X2 _2	X2 _3	X2. 4	X2. 5	X2 _6	X2. 7	Total
1	Mie Setan Makassar	PEREMPUAN	SD/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Rappocini	3	4	4	5	4	4	4	28
2	Eighteen & eatery	LAKI-LAKI	SD/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Biringkanaya	3	3	3	3	3	3	3	21
3	Aluma food dan Drink	PEREMPUAN	SD/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Manggala	4	4	5	4	4	4	5	30

4	Salon Marwah	PEREMPUAN	SD/Sederajat	Jasa	4 Tahun	Manggala	4	4	4	5	5	5	5	32
5	Max One Vape	LAKI-LAKI	SD/Sederajat	Perdagan gan	1 Tahun	Manggala	4	5	5	5	5	5	5	34
6	Ladysstore	PEREMPUAN	SD/Sederajat	Perdagan gan	3 Tahun	Rappocini	3	4	4	5	4	4	4	28
7	Banana Roll Krispy	PEREMPUAN	SD/Sederajat	Perdagan gan	2 Tahun	Rappocini	3	3	3	3	3	3	3	21
8	Linota Jaya	LAKI-LAKI	SD/Sederajat	Perdagan gan	4 Tahun	Manggala	4	4	5	4	4	4	5	30
9	Bajirupa Studio	LAKI-LAKI	SD/Sederajat	Jasa	2 Tahun	Mariso	4	4	4	5	5	5	5	32
10	Bakso Baraccung	LAKI-LAKI	SD/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Mamajang	4	5	5	5	5	5	5	34
11	Teras Cokelat	PEREMPUAN	SD/Sederajat	Kuliner	2 Tahun	Rappocini	3	4	4	5	4	4	4	28
12	Crave Ice Cream	PEREMPUAN	SMP/Sederaj at	Kuliner	4 Tahun	Mamajang	3	3	3	3	3	3	3	21
13	Chiken Chopka	LAKI-LAKI	SMP/Sederaj	Kuliner	1 Tahun	Mamajang	4	4	5	4	4	4	5	30
14	Laundry Zone	LAKI-LAKI	SMP/Sederaj	Jasa	2 Tahun	Ujung Pandang	4	4	4	5	5	5	5	32
15	Toko Union	PEREMPUAN	SMP/Sederaj	Perdagan gan	4 Tahun	Tallo	4	5	· 5	5	5	5	5	34
16	Toko ada	PEREMPUAN	SMP/Sederaj	Perdagan gan	3 Tahun	Wajo	3	4	4	5	4	4	4	28
17	Avalon Studio	LAKI-LAKI	SMP/Sederaj	Jasa	3 Tahun	Biringkanaya	3	3	3	3	3	3	3	21
18	Chocola Cake	PEREMPUAN	SMP/Sederaj at	Kuliner	4 Tahun	Biringkanaya	4	4	5	4	4	4	5	30

	Kakk, Ayam		SMP/Sederaj											
19	Geprek	PEREMPUAN	at	Kuliner	2 Tahun	Biringkanaya	4	4	4	5	5	5	5	32
20	Kapten Barbershop	LAKI-LAKI	SMP/Sederaj at	Jasa	1 Tahun	Tallo	4	5	5	5	5	5	5	34
21	Raja Gado- Gado	PEREMPUAN	SMP/Sederaj at	Kuliner	3 Tahun	Bontoala	3	4	4	5	4	4	4	28
22	Percetakan Fatur	LAKI-LAKI	SMP/Sederaj at	Jasa	4 Tahun	Bontoala	3	3	3	3	3	3	3	21
23	Kopi Pojok	LAKI-LAKI	SMP/Sederaj at	Kuliner	3 Tahun	Bontoala	4	4	5	4	4	4	5	30
24	Kongsi Food	PEREMPUAN	SMP/Sederaj at	Kuliner	2 T <mark>ah</mark> un	Tallo	4	4	4	5	5	5	5	32
25	Lunch Box	PEREMPUAN	SMP/Sederaj at	Kuliner	3 Tahun	Tallo	4	5	5	5	5	5	5	34
26	Bunoshopp2 8	PEREMPUAN	SMP/Sederaj at	Perdagan gan	3 Tahun	Biringkanaya	3	4	4	5	4	4	4	28
27	Anugrah Big Shop	LAKI-LAKI	SMA/Sederaj at	Perdagan gan	2 Tahun	Bontoala	3	3	3	3	3	3	3	21
28	Angkringant a	LAKI-LAKI	SMA/Sederaj at	Kuliner	1 Tahun	Tallo	4	4	5	4	4	4	5	30
29	FX Studio	LAKI-LAKI	SMA/Sederaj at	Jasa	3 Tahun	Tamalate	4	4	4	5	5	5	5	32
30	Tunamay Lunch	PEREMPUAN	SMA/Sederaj at	Kuliner	4 Tahun	Tamalate	4	5	5	5	5	5	5	34
31	Metro Hp	LAKI-LAKI	SMA/Sederaj at	Perdagan gan	2 Tahun	Tamalate	3	4	4	5	4	4	4	28
32	Warung Makan Pulau	LAKI-LAKI	SMP/Sederaj at	Kuliner	4 Tahun	Kep Sangkarrang	3	3	3	3	3	3	3	21

			SMP/Sederaj				Î							
33	Chi mie Box	PEREMPUAN	at	Kuliner	2 Tahun	Tamalate	4	4	5	4	4	4	5	30
34	Mama Toko Kue	PEREMPUAN	SMP/Sederaj at	Kuliner	2 Tahun	Wajo	4	4	4	5	5	5	5	32
35	New Kopi Gilby	LAKI-LAKI	SMP/Sederaj at	Kuliner	3 Tahun	Tamalate	4	5	5	5	5	5	5	34
36	Cakwe Lombok	LAKI-LAKI	SMP/Sederaj at	Kuliner	1 Tahun	Wajo	3	4	4	5	4	4	4	28
37	Bakso Lumayan	PEREMPUAN	SMP/Sederaj at	Kuliner	3 Tahun	Wajo	3	3	3	3	3	3	3	21
38	Mealtea Kebab	PEREMPUAN	SMP/Sederaj at	Kuliner	1 Tahun	Tamalate	4	4	5	4	4	4	5	30
39	Daeng Kuliner	LAKI-LAKI	SMP/Sederaj at	Kuliner	4 Tahun	Makassar	4	4	4	5	5	5	5	32
40	Depot Dunia Kuliner	LAKI-LAKI	SMP/Sederaj at	Kuliner	3 Tahun	Makassar	4	5	5	5	5	5	5	34
41	Kuliner iyeiye	PEREMPUAN	SMP/Sederaj at	Kuliner	2 Tahun	Makassar	3	4	4	5	4	4	4	28
42	Ayam Madu	LAKI-LAKI	SMP/Sederaj at	Kuliner	3 Tahun	Tamalanrea	3	3	3	3	3	3	3	21
43	Mie Naga	PEREMPUAN	SMP/Sederaj at	Kuliner	4 Tahun	Tamalanrea	4	4	5	4	4	4	5	30
44	R-Laundry	LAKI-LAKI	SMP/Sederaj at	Jasa	2 Tahun	Mariso	4	4	4	5	5	5	5	32
45	Pisang Garing	PEREMPUAN	SMA/Sederaj at	Kuliner	3 Tahun	Mariso	4	5	5	5	5	5	5	34
46	Salwa Juice	PEREMPUAN	SMA/Sederaj at	Kuliner	1 Tahun	Mariso	3	4	4	5	4	4	4	28

			SMA/Sederaj											
47	Raja Boga	PEREMPUAN	at	Kuliner	2 Tahun	Tamalanrea	3	3	3	3	3	3	3	21
			SMA/Sederaj	Perdagan										
48	Missyshop	PEREMPUAN	at	gan	3 Tahun	Mariso	4	4	5	4	4	4	5	30
			SMA/Sederaj	Perdagan										
49	Toko Hoa	LAKI-LAKI	at	gan	4 Tahun	Mamajang	4	4	4	5	5	5	5	32
			SMA/Sederaj											
50	Uthy Print	PEREMPUAN	at	Jasa	2 Tahun	Ujung Tanah	4	5	5	5	5	5	5	34
	Gerobak Om		SMA/Sederaj	1115										
51	Jojo	LAKI-LAKI	at	Kuliner	3 Tahun	Ujung Tanah	3	4	4	5	4	4	4	28
	Kedai Jappa-		SMA/Sederaj	Perdagan		TA V								
52	Jappa	PEREMPUAN	at	gan	4 Tahun	Ujung Tanah	3	3	3	3	3	3	3	21
		Test	SMA/Sederaj	- //	a Allhad	//	573		7					
53	Koala Es The	PEREMPUAN	at	Kuliner	3 Tahun	Rappocini	4	4	5	4	4	4	5	30
		11	SMA/Sederaj	100		1200	Feb.	111/						
54	Donat Halus	LAKI-LAKI	at	Kuliner	2 Tahun	Rappocini	4	4	4	5	5	5	5	32
		1	SMA/Sederaj		VY		To.	38/						
55	Stickrunchy	PEREMPUAN	at	Kuliner	1 Tahun	Rappocini	4	5	5	5	5	5	5	34
	Bassang	100	SMA/Sederaj	110		100		7/						
56	Abah	PEREMPUAN	at	Kuliner	3 Tahun	Mamajang	3	4	4	5	4	4	4	28
			SMA/Sederaj	Perdagan			0		_		_	_		
57	Nshop	LAKI-LAKI	at	gan	4 Tahun	Mamajang	3	3	3	3	3	3	3	21
			SMA/Sederaj				7	- T	_				_	
58	Dkriuk	PEREMPUAN	at	Kuliner	2 Tahun	Rappocini	4	4	5	4	4	4	5	30
			SMA/Sederaj	PA,		and the same	1//			_	_	_	_	
59	El bek Fried	LAKI-LAKI	at	Kuliner	3 Tahun	Mamajang	4	4	4	5	5	5	5	32
			SMA/Sederaj											
60	Pisang Joss	PEREMPUAN	at	Kuliner	4 Tahun	Manggala	4	5	5	5	5	5	5	34

	Cahaya		SMA/Sederaj	Perdagan										
61	Teknik	LAKI-LAKI	at	gan	2 Tahun	Manggala	3	4	4	5	4	4	4	28
			SMA/Sederaj											
62	Blink Nail Art	PEREMPUAN	at	Jasa	1 Tahun	Manggala	3	3	3	3	3	3	3	21
	Nuri's		SMA/Sederaj			5								
63	Waroeng	PEREMPUAN	at	Kuliner	3 Tahun	Mariso	4	4	5	4	4	4	5	30
	Garasi		SMA/Sederaj											
64	Kampung	LAKI-LAKI	at	Kuliner	2 Tahun	Manggala	4	4	4	5	5	5	5	32
	Silverfox		SMA/Sederaj	1112		11/1/1								
65	barbershop	LAKI-LAKI	at	Jasa	1 Tahun	Mariso	4	5	5	5	5	5	5	34
	Wijaya		SMA/Sederaj	W.		" AP"								
66	Cookies	PEREMPUAN	at	Kuliner	2 Tahun	Manggala	3	4	4	5	4	4	4	28
		1	SMA/Sederaj	Perdagan	a dilla di		C73		7					
67	Kana shop	PEREMPUAN	at	gan	4 Tahun	Mariso	3	3	3	3	3	3	3	21
		11	SMA/Sederaj	100			-							
68	Kedai 108	LAKI-LAKI	at	Kuliner	2 Tahun	Mariso	4	4	5	4	4	4	5	30
	Kuning Telur		SMA/Sederaj		VY	-34	200	39/						
69	Cake	PEREMPUAN	at	Kuliner	3 Tahun	Manggala	4	4	4	5	5	5	5	32
		100	SMA/Sederaj					9/						
70	Sate Mase	LAKI-LAKI	at	Kuliner	3 Tahun	Bontoala	4	5	5	5	5	5	5	34
			SMA/Sederaj	A //			67							
71	Terdarr cafe	LAKI-LAKI	at	Kuliner	4 Tahun	Bontoala	3	4	4	5	4	4	4	28
			SMA/Sederaj				Y //	8						
72	Lasiang Food	PEREMPUAN	at	Kuliner	3 Tahun	Bontoala	3	3	3	3	3	3	3	21
	SS		SMA/Sederaj	Pa.		Ujung	11/							
73	barbershop	LAKI-LAKI	at	Jasa	2 Tahun	Pandang	4	4	5	4	4	4	5	30
			SMA/Sederaj		all old	Ujung								
74	White House	PEREMPUAN	at	Kuliner	4 Tahun	Pandang	4	4	4	5	5	5	5	32

	Walking		SMA/Sederaj			Ujung								
75	Drums	PEREMPUAN	at	Kuliner	2 Tahun	Pandang	4	5	5	5	5	5	5	34
7.0	Hokky		SMA/Sederaj	V. din a s	2 Tob	Manaiana	0	4	4	L	4	4	4	00
76	Rumah	LAKI-LAKI	at	Kuliner	3 Tahun	Mamajang	3	4	4	5	4	4	4	28
77	Pangsit 90	PEREMPUAN	SMA/Sederaj at	Kuliner	4 Tahun	Rappocini	3	3	3	3	3	3	4	22
	Burger Pak		SMA/Sederaj											
78	Kumis	LAKI-LAKI	at	Kuliner	1 Tahun	Mamajang	4	4	5	4	4	4	5	30
79	Bakso Salempo	LAKI-LAKI	SMA/Sederaj at	Kuliner	3 Tahun	Ujung Pandang	4	4	4	5	5	5	5	32
80	Bakpao 99	PEREMPUAN	SMA/Sederaj at	Kuliner	2 T <mark>ah</mark> un	Rappocini	4	5	5	5	5	5	5	34
81	Toko Jasa	LAKI-LAKI	SMA/Sederaj at	Jasa	3 Tahun	Tamalate	3	4	4	5	4	4	4	28
82	Toko ffour	PEREMPUAN	SMA/Sederaj at	Perdagan gan	2 Tahun	Biringkanaya	3	3	3	3	3	3	3	21
83	Warung Turatea	LAKI-LAKI	SMA/Sederaj at	Kuliner	4 Tahun	Bontoala	4	4	5	4	4	4	5	30
84	Toko Zamm- Zam	LAKI-LAKI	SMA/Sederaj at	Perdagan gan	4 Tahun	Bontoala	4	4	4	5	5	5	5	32
85	Lian Petshop	PEREMPUAN	SMA/Sederaj at	Perdagan gan	2 Tahun	Ujung Pand <mark>a</mark> ng	4	5	5	5	5	5	5	34
86	Ablam Motor	LAKI-LAKI	SMA/Sederaj at	Jasa	3 Tahun	Mariso	3	4	4	5	4	4	4	28
87	DKV studio	LAKI-LAKI	SMA/Sederaj at	Jasa	2 Tahun	Mariso	3	3	3	3	3	3	3	21
88	lham Tailor	LAKI-LAKI	SMA/Sederaj at	Jasa	4 Tahun	Rappocini	4	4	5	4	4	4	5	30

00	Teras	25251421141	SMA/Sederaj							_	_	_	_	00
89	Latappe	PEREMPUAN	at	Kuliner	3 Tahun	Rappocini	4	4	4	5	5	5	5	32
			SMA/Sederaj			B		_	_	_	_	_	_	0.4
90	Kubu Rasa	LAKI-LAKI	at	Kuliner	4 Tahun	Biringkanaya	4	5	5	5	5	5	5	34
	**		SMA/Sederaj							_				
91	SS coffea	LAKI-LAKI	at	Kuliner	2 Tahun	Tallo	3	4	4	5	4	4	4	28
			SMA/Sederaj	Perdagan										
92	Retail Shop	PEREMPUAN	at	gan	3 Tahun	Tallo	3	3	3	3	3	3	3	21
	W.		SMA/Sederaj	1115		1///								
02	Labbusongk	DEDEMARKAN	at	V. C.	4.7.1	4	1	4	_	,	,	4	_	20
93	0	PEREMPUAN		Kuliner	4 Tahun	Tallo	4	4	5	4	4	4	5	30
	Krama		SMA/Sederaj					N.		_	_	_	_	
94	Coffea	PEREMPUAN	at	Kuliner	2 Tahun	Mariso	4	4	4	5	5	5	5	32
	Warung		SMA/Sederaj				18.75							
95	Camidu	LAKI-LAKI	at	Kuliner	3 Tahun	Mariso	3	4	4	5	4	4	4	28
		1	SMA/Sederaj		(373)									
96	Chunky box	PEREMPUAN	at	Kuliner	1 Tahun	Rappocini	3	3	3	3	3	3	3	21
			SMA/Sederaj	Mary M.	TO VE									
97	Al chick	PEREMPUAN	at	Kuliner	2 Tahun	Rappocini	4	4	5	4	4	4	5	30
	Lentera	1.00	SMA/Sederaj	1111	-57-43	Ujung	153							
98	Food	LAKI-LAKI	at	Kuliner	3 Tahun	Pandang	4	4	4	5	5	5	5	32
			SMA/Sederaj	3.7			2							
99	Kedai Kopiku	LAKI-LAKI	at	Kuliner	3 Tahun	Tamalate	4	5	5	5	5	5	5	34
			SMA/Sederaj			35	17/							
100	Café Broom	LAKI-LAKI	at	Kuliner	1 Tahun	Biringkanaya	4	4	5	5	5	5	5	33
LI CONTRACTOR OF THE PROPERTY				WILE.		OF THE				•	•			
					AKAA	1.000								

X3(INKLUSI KEUANGAN)

Respond	Name Heeks	Jenis	Pendidikan	Jenis	Lama	Alamat	INK	GAN	Tot		
en	Nama Usaha	Kelamin	Terakhir	Usaha	Usaha	Kecamatan	X3. 1	X3. 2	X3. 3	X3. 4	al
1	Mie Setan Makassar	PEREMPUAN	SD/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Rappocini	4	4	4	4	16
2	Eighteen & eatery	LAKI-LAKI	SD/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Biringkanaya	3	3	3	3	12
3	Aluma food dan Drink	PEREMPUAN	SD/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Manggala	5	4	4	4	17
4	Salon Marwah	PEREMPUAN	SD/Sederajat	Jasa	4 Tahun	Manggala	4	5	5	4	18
5	Max One Vape	LAKI-LAKI	SD/Sederajat	Perdagang an	1 Tahun	Manggala	4	4	4	4	16
6	Ladysstore	PEREMPUAN	SD/Sederajat	Perdagang an	3 Tahun	Rappocini	4	4	4	4	16
7	Banana Roll Krispy	PEREMPUAN	SD/Sederajat	Perdagang an	2 Tahun	Rappocini	3	3	3	3	12
8	Linota Jaya	LAKI-LAKI	SD/Sederajat	Perdagang an	4 Tahun	Manggala	5	4	4	4	17
9	Bajirupa Studio	LAKI-LAKI	SD/Sederajat	Jasa	2 Tahun	Mariso	4	5	5	4	18
10	Bakso Baraccung	LAKI-LAKI	SD/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Mamajang	4	4	4	4	16
11	Teras Cokelat	PEREMPUAN	SD/Sederajat	Kuliner	2 Tahun	Rappocini	4	4	4	4	16
12	Crave Ice Cream	PEREMPUAN	SMP/Sederajat	Kuliner	4 Tahun	Mamajang	3	3	3	3	12
13	Chiken Chopka	LAKI-LAKI	SMP/Sederajat	Kuliner	1 Tahun	Mamajang	5	4	4	4	17
14	Laundry Zone	LAKI-LAKI	SMP/Sederajat	Jasa	2 Tahun	Ujung Pandang	4	5	5	4	18
15	Toko Union	PEREMPUAN	SMP/Sederajat	Perdagang an	4 Tahun	Tallo	4	4	4	4	16
16	Toko ada	PEREMPUAN	SMP/Sederajat	Perdagang an	3 Tahun	Wajo	4	4	4	4	16

17	Avalon Studio	LAKI-LAKI	SMP/Sederajat	Jasa	3 Tahun	Biringkanaya	3	3	3	3	12
18	Chocola Cake	PEREMPUAN	SMP/Sederajat	Kuliner	4 Tahun	Biringkanaya	5	4	4	4	17
19	Kakk, Ayam Geprek	PEREMPUAN	SMP/Sederajat	Kuliner	2 Tahun	Biringkanaya	4	5	5	4	18
20	Kapten Barbershop	LAKI-LAKI	SMP/Sederajat	Jasa	1 Tahun	Tallo	4	4	4	4	16
21	Raja Gado-Gado	PEREMPUAN	SMP/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Bontoala	4	4	4	4	16
22	Percetakan Fatur	LAKI-LAKI	SMP/Sederajat	Jasa	4 Tahun	Bontoala	3	3	3	3	12
23	Kopi Pojok	LAKI-LAKI	SMP/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Bontoala	5	4	4	4	17
24	Kongsi Food	PEREMPUAN	SMP/Sederajat	Kuliner	2 Tahun	Tallo	4	5	5	4	18
25	Lunch Box	PEREMPUAN	SMP/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Tallo	4	4	4	4	16
26	Bunoshopp28	PEREMPUAN	SMP/Sederajat	Perdagangan	3 Tahun	Biringkanaya	4	4	4	4	16
27	Anugrah Big Shop	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Perdagangan	2 Tahun	Bontoala	3	3	3	3	12
28	Angkringanta	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Kuliner	1 Tahun	Tallo	5	4	4	4	17
29	FX Studio	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Jasa	3 Tahun	Tamalate	4	5	5	4	18
30	Tunamay Lunch	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Kuliner	4 Tahun	Tamalate	4	4	4	4	16
31	Metro Hp	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Perdagangan	2 Tahun	Tamalate	4	4	4	4	16
32	Warung Makan Pulau	LAKI-LAKI	SMP/Sederajat	Kuliner	4 Tahun	Kep Sangkarrang	3	3	3	3	12
33	Chi mie Box	PEREMPUAN	SMP/Sederajat	Kuliner	2 Tahun	Tamalate	5	4	4	4	17
34	Mama Toko Kue	PEREMPUAN	SMP/Sederajat	Kuliner	2 Tahun	Wajo	4	5	5	4	18
35	New Kopi Gilby	LAKI-LAKI	SMP/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Tamalate	4	4	4	4	16
36	Cakwe Lombok	LAKI-LAKI	SMP/Sederajat	Kuliner	1 Ta <mark>h</mark> un	Wajo	4	4	4	4	16
37	Bakso Lumayan	PEREMPUAN	SMP/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Wajo	3	3	3	3	12
38	Mealtea Kebab	PEREMPUAN	SMP/Sederajat	Kuliner	1 Tahun	Tamalate	5	4	4	4	17
39	Daeng Kuliner	LAKI-LAKI	SMP/Sederajat	Kuliner	4 Tahun	Makassar	4	5	5	4	18
40	Depot Dunia Kuliner	LAKI-LAKI	SMP/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Makassar	4	4	4	4	16
41	Kuliner iyeiye	PEREMPUAN	SMP/Sederajat	Kuliner	2 Tahun	Makassar	4	4	4	4	16

42	Ayam Madu	LAKI-LAKI	SMP/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Tamalanrea	3	3	3	3	12
43	Mie Naga	PEREMPUAN	SMP/Sederajat	Kuliner	4 Tahun	Tamalanrea	5	4	4	4	17
44	R-Laundry	LAKI-LAKI	SMP/Sederajat	Jasa	2 Tahun	Mariso	4	5	5	4	18
45	Pisang Garing	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Mariso	4	4	4	4	16
46	Salwa Juice	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Kuliner	1 Tahun	Mariso	4	4	4	4	16
47	Raja Boga	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Kuliner	2 Tahun	Tamalanrea	3	3	3	3	12
48	Missyshop	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Perdagangan	3 Tahun	Mariso	5	4	4	4	17
49	Toko Hoa	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Perdagangan	4 Tahun	Mamajang	4	5	5	4	18
50	Uthy Print	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Jasa	2 Tahun	Ujung Tanah	4	4	4	4	16
51	Gerobak Om Jojo	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Ujung Tanah	4	4	4	4	16
52	Kedai Jappa-Jappa	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Perdagangan	4 Tahun	Ujung Tanah	3	3	3	3	12
53	Koala Es The	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Rappocini	5	4	4	4	17
54	Donat Halus	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Kuliner	2 Tahun	Rappocini	4	5	5	4	18
55	Stickrunchy	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Kuliner	1 Tahun	Rappocini	4	4	4	4	16
56	Bassang Abah	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Mamajang	4	4	4	4	16
57	Nshop	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Perdagangan	4 Tahun	Mamajang	3	3	3	3	12
58	Dkriuk	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Kuliner	2 Tahun	Rappocini	5	4	4	4	17
59	El bek Fried	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Ma <mark>ma</mark> jang	4	5	5	4	18
60	Pisang Joss	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Kuliner	4 Tahun	Manggala	4	4	4	4	16
61	Cahaya Teknik	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Perdagangan	2 Tahun	Manggala	4	4	4	4	16
62	Blink Nail Art	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Jasa	1 Tahun	Manggala	3	3	3	3	12
63	Nuri's Waroeng	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Mariso	5	4	4	4	17
64	Garasi Kampung	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Kuliner	2 Tahun	Manggala	4	5	5	4	18
65	Silverfox barbershop	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Jasa	1 Tahun	Mariso	4	4	4	4	16
66	Wijaya Cookies	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Kuliner	2 Tahun	Manggala	4	4	4	4	16

67	Kana shop	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Perdagangan	4 Tahun	Mariso	3	3	3	3	12
68	Kedai 108	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Kuliner	2 Tahun	Mariso	5	4	4	4	17
69	Kuning Telur Cake	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Manggala	4	5	5	4	18
70	Sate Mase	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Bontoala	4	4	4	4	16
71	Terdarr café	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Kuliner	4 Tahun	Bontoala	4	4	4	4	16
72	Lasiang Food	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Bontoala	3	3	3	3	12
73	SS barbershop	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Jasa	2 Tahun	Ujung Pandang	5	4	4	4	17
74	White House	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Kuliner	4 Tahun	Ujung Pandang	4	5	5	4	18
75	Walking Drums	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Kuliner	2 Tahun	Ujung Pandang	4	4	4	4	16
76	Hokky Rumah	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Mamajang	4	4	4	4	16
77	Pangsit 90	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Kuliner	4 Tahun	Rappocini	3	3	3		9
78	Burger Pak Kumis	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Kuliner	1 Tahun	Mamajang	5	4	4	4	17
79	Bakso Salempo	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Ujung Pandang	4	5	5	4	18
80	Bakpao 99	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Kuliner	2 Tahun	Rappocini	4	4	4	4	16
81	Toko Jasa	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Jasa	3 Tahun	Tamalate	4	4	4	4	16
82	Toko ffour	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Perdagangan	2 Tahun	Biringkanaya	3	3	3	3	12
83	Warung Turatea	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Kuliner	4 Tahun	Bontoala	5	4	4	4	17
84	Toko Zamm-Zam	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Perdagangan	4 Tahun	Bontoala	4	5	5	4	18
85	Lian Petshop	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Perdagangan	2 Tahun	Ujung Pandang	4	4	4	4	16
86	Ablam Motor	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Jasa	3 Tahun	Mariso	4	4	4	4	16
87	DKV studio	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Jasa	2 Tahun	Mariso	3	3	3	3	12
88	lham Tailor	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Jasa	4 Tahun	Rappocini	5	4	4	4	17
89	Teras Latappe	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Rappocini	4	5	5	4	18
90	Kubu Rasa	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Kuliner	4 Tahun	Biringkanaya	4	4	4	4	16
91	SS coffea	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Kuliner	2 Tahun	Tallo	4	4	4	4	16

				•							
92	Retail Shop	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Perdagangan	3 Tahun	Tallo	3	3	3	3	12
93	W. Labbusongko	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Kuliner	4 Tahun	Tallo	5	4	4	4	17
94	Krama Coffea	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Kuliner	2 Tahun	Mariso	4	5	5	4	18
95	Warung Camidu	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Mariso	4	4	4	4	16
96	Chunky box	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Kuliner	1 Tahun	Rappocini	3	3	3	3	12
97	Al chick	PEREMPUAN	SMA/Sederajat	Kuliner	2 Tahun	Rappocini	5	4	4	4	17
98	Lentera Food	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Ujung Pandang	4	5	5	4	18
99	Kedai Kopiku	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Tamalate	4	4	4	4	16
100	Café Broom	LAKI-LAKI	SMA/Sederajat	Kuliner	1 Tahun	Biringkanaya	4	4	4	4	16

Y(KINERJA KEUANGAN UMKM)

Res	Nama Usaha	Jenis Kelamin	Pendidikan	Jenis Usaha	Lama Usaha	Alamat	KINERJ	A KEUAN	GAN UM	KM (Y)	Total
pon den	INdilia Usalia	Jenis Kelamin	Terakhir	Jenis Osana	Lailla USalla	Kecamatan	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Total
1	Mie Setan Makassar	PEREMPUAN	SD/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Rappocini	4	4	4	5	17
2	Eighteen & eatery	LAKI-LAKI	SD/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Biringkanaya	3	3	3	3	12
3	Aluma food dan Drink	PEREMPUAN	SD/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Manggala	4	5	4	5	18
4	Salon Marwah	PEREMPUAN	SD/Sederajat	Jasa	4 Tahun	Manggala	5	4	3	5	17
5	Max One Vape	LAKI-LAKI	SD/Sederajat	Perdaganga n	1 Tahun	Manggala	4	4	4	4	16
6	Ladysstore	PEREMPUAN	SD/Sederajat	Perdaganga n	3 Tahun	Rappocini	4	4	4	5	17
7	Banana Roll Krispy	PEREMPUAN	SD/Sederajat	Perdaganga n	2 Tahun	Rappocini	3	3	3	3	12
8	Linota Jaya	LAKI-LAKI	SD/Sederajat	Perdaganga n	4 Tahun	Manggala	4	5	4	5	18
9	Bajirupa Studio	LAKI-LAKI	SD/Sederajat	Jasa	2 Tahun	Mariso	5	4	3	5	17
10	Bakso Baraccung	LAKI-LAKI	SD/Sederajat	Kuliner	3 Tahun	Mamajang	4	4	4	4	16
11	Teras Cokelat	PEREMPUAN	SD/Sederajat	Kuliner	2 Tahun	Rappocini	4	4	4	5	17

12	Crave Ice Cream	PEREMPUAN	SMP/Sederaja	Kuliner	4 Tahun	Mamajang	3	3	3	3	12
12	Orave ice Oreain	I LIKEWII OAN	SMP/Sederaja	Ruillei	4 Tanun	Mamajang		3	,	3	12
13	Chiken Chopka	LAKI-LAKI	t	Kuliner	1 Tahun	Mamajang	4	5	4	5	18
14	Laundry Zone	LAKI-LAKI	SMP/Sederaja t	Jasa	2 Tahun	Ujung Pandang	5	4	3	5	17
15	Toko Union	PEREMPUAN	SMP/Sederaja t	Perdaganga n	4 Tahun	Tallo	4	4	4	4	16
16	Toko ada	PEREMPUAN	SMP/Sederaja t	Perdaganga n	3 Tahun	Wajo	4	4	4	5	17
17	Avalon Studio	LAKI-LAKI	SMP/Sederaja t	Jasa	3 Tahun	Biringkanaya	3	3	3	3	12
18	Chocola Cake	PEREMPUAN	SMP/Sederaja t	Kuliner	4 Tahun	Biringkanaya	4	5	4	5	18
19	Kakk, Ayam Geprek	PEREMPUAN	SMP/Sederaja t	Kuliner	2 Tahun	Biringkanaya	5	4	3	5	17
20	Kapten Barbershop	LAKI-LAKI	SMP/Sederaja t	Jasa	1 Tahun	Tallo	4	4	4	4	16
21	Raja Gado-Gado	PEREMPUAN	SMP/Sederaja t	Kuliner	3 Tahun	Bontoala	4	4	4	5	17
22	Percetakan Fatur	LAKI-LAKI	SMP/Sederaja t	Jasa	4 Tahun	Bontoala	3	3	3	3	12
23	Kopi Pojok	LAKI-LAKI	SMP/Sederaja t	Kuliner	3 Tahun	Bontoala	4	5	4	5	18
24	Kongsi Food	PEREMPUAN	SMP/Sederaja t	Kuliner	2 Tahun	Tallo	5	4	3	5	17
25	Lunch Box	PEREMPUAN	SMP/Sederaja t	Kuliner	3 Tahun	Tallo	4	4	4	4	16
26	Bunoshopp28	PEREMPUAN	SMP/Sederaja t	Perdaganga n	3 Tahun	Biringkanaya	4	4	4	5	17
27	Anugrah Big Shop	LAKI-LAKI	SMA/Sederaja t	Perdaganga n	2 Tahun	Bontoala	3	3	3	3	12
28	Angkringanta	LAKI-LAKI	SMA/Sederaja t	Kuliner	1 Tahun	Tallo	4	5	4	5	18
29	FX Studio	LAKI-LAKI	SMA/Sederaja t	Jasa	3 Tahun	Tamalate	5	4	3	5	17

	l		SMA/Sederaja		,						40
30	Tunamay Lunch	PEREMPUAN	t	Kuliner	4 Tahun	Tamalate	4	4	4	4	16
31	Metro Hp	LAKI-LAKI	SMA/Sederaja t	Perdaganga n	2 Tahun	Tamalate	4	4	4	5	17
32	Warung Makan Pulau	LAKI-LAKI	SMP/Sederaja t	Kuliner	4 Tahun	Kep Sangkarrang	3	3	3	3	12
33	Chi mie Box	PEREMPUAN	SMP/Sederaja t	Kuliner	2 Tahun	Tamalate	4	5	4	5	18
34	Mama Toko Kue	PEREMPUAN	SMP/Sederaja t	Kuliner	2 Tahun	Wajo	5	4	3	5	17
35	New Kopi Gilby	LAKI-LAKI	SMP/Sederaja t	Kuliner	3 Tahun	Tamalate	4	4	4	4	16
36	Cakwe Lombok	LAKI-LAKI	SMP/Sederaja t	Kuliner	1 Tahun	Wajo	4	4	4	5	17
37	Bakso Lumayan	PEREMPUAN	SMP/Sederaja t	Kuliner	3 Tahun	Wajo	3	3	3	3	12
38	Mealtea Kebab	PEREMPUAN	SMP/Sederaja t	Kuliner	1 Tahun	Tamalate	4	5	4	5	18
39	Daeng Kuliner	LAKI-LAKI	SMP/Sederaja t	Kuliner	4 Tahun	Makassar	5	4	3	5	17
40	Depot Dunia Kuliner	LAKI-LAKI	SMP/Sederaja t	Kuliner	3 Tahun	Makassar	4	4	4	4	16
41	Kuliner iyeiye	PEREMPUAN	SMP/Sederaja t	Kuliner	2 Tahun	Makassar	4	4	4	5	17
42	Ayam Madu	LAKI-LAKI	SMP/Sederaja t	Kuliner	3 Tahun	Tamalanrea	3	3	3	3	12
43	Mie Naga	PEREMPUAN	SMP/Sederaja t	Kuliner	4 Tahun	Tamalanrea	4	5	4	5	18
44	R-Laundry	LAKI-LAKI	SMP/Sederaja t	Jasa	2 Tahun	Mariso	5	4	3	5	17
45	Pisang Garing	PEREMPUAN	SMA/Sederaja t	Kuliner	3 Tahun	Mariso	4	4	4	4	16
46	Salwa Juice	PEREMPUAN	SMA/Sederaja t	Kuliner	1 Tahun	Mariso	4	4	4	5	17
47	Raja Boga	PEREMPUAN	SMA/Sederaja t	Kuliner	2 Tahun	Tamalanrea	3	3	3	3	12

40		DEDEMBLIAN	SMA/Sederaja	Perdaganga		I		_		_	40
48	Missyshop	PEREMPUAN	t	n	3 Tahun	Mariso	4	5	4	5	18
49	Toko Hoa	LAKI-LAKI	SMA/Sederaja t	Perdaganga n	4 Tahun	Mamajang	5	4	3	5	17
50	Uthy Print	PEREMPUAN	SMA/Sederaja t	Jasa	2 Tahun	Ujung Tanah	4	4	4	4	16
51	Gerobak Om Jojo	LAKI-LAKI	SMA/Sederaja t	Kuliner	3 Tahun	Ujung Tanah	4	4	4	5	17
52	Kedai Jappa-Jappa	PEREMPUAN	SMA/Sederaja t	Perdaganga n	4 Tahun	Ujung Tanah	3	3	3	3	12
53	Koala Es The	PEREMPUAN	SMA/Sederaja t	Kuliner	3 Tahun	Rappocini	4	5	4	5	18
54	Donat Halus	LAKI-LAKI	SMA/Sederaja t	Kuliner	2 Tahun	Rappocini	5	4	3	5	17
55	Stickrunchy	PEREMPUAN	SMA/Sederaja t	Kuliner	1 Tahun	Rappocini	4	4	4	4	16
56	Bassang Abah	PEREMPUAN	SMA/Sederaja t	Kuliner	3 Tahun	Mamajang	4	4	4	5	17
57	Nshop	LAKI-LAKI	SMA/Sederaja t	Perdaganga n	4 Tahun	Mamajang	3	3	3	3	12
58	Dkriuk	PEREMPUAN	SMA/Sederaja t	Kuliner	2 Tahun	Rappocini	4	5	4	5	18
59	El bek Fried	LAKI-LAKI	SMA/Sederaja t	Kuliner	3 Tahun	Mamajang	5	4	3	5	17
60	Pisang Joss	PEREMPUAN	SMA/Sederaja t	Kuliner	4 Tahun	Manggala	4	4	4	4	16
61	Cahaya Teknik	LAKI-LAKI	SMA/Sederaja t	Perdaganga n	2 Tahun	Manggala	4	4	4	5	17
62	Blink Nail Art	PEREMPUAN	SMA/Sederaja t	Jasa	1 Tahun	Manggala	3	3	3	3	12
63	Nuri's Waroeng	PEREMPUAN	SMA/Sederaja t	Kuliner	3 Tahun	Mariso	4	5	4	5	18
64	Garasi Kampung	LAKI-LAKI	SMA/Sederaja t	Kuliner	2 Tahun	Manggala	5	4	3	5	17
65	Silverfox barbershop	LAKI-LAKI	SMA/Sederaja t	Jasa	1 Tahun	Mariso	4	4	4	4	16

66	Wijaya Cookies	PEREMPUAN	SMA/Sederaja	Kuliner	2 Tahun	Manggala	4	4	4	5	17
			SMA/Sederaja	Perdaganga							
67	Kana shop	PEREMPUAN	t	n	4 Tahun	Mariso	3	3	3	3	12
68	Kedai 108	LAKI-LAKI	SMA/Sederaja t	Kuliner	2 Tahun	Mariso	4	5	4	5	18
69	Kuning Telur Cake	PEREMPUAN	SMA/Sederaja t	Kuliner	3 Tahun	Manggala	5	4	3	5	17
70	Sate Mase	LAKI-LAKI	SMA/Sederaja t	Kuliner	3 Tahun	Bontoala	4	4	4	4	16
71	Terdarr cafe	LAKI-LAKI	SMA/Sederaja t	Kuliner	4 Tahun	Bontoala	4	4	4	5	17
72	Lasiang Food	PEREMPUAN	SMA/Sederaja t	Kuliner	3 Tahun	Bontoala	3	3	3	3	12
73	SS barbershop	LAKI-LAKI	SMA/Sederaja t	Jasa	2 Tahun	Ujung Pandang	4	5	4	5	18
74	White House	PEREMPUAN	SMA/Sederaja t	Kuliner	4 Tahun	Ujung Pandang	5	4	3	5	17
75	Walking Drums	PEREMPUAN	SMA/Sederaja t	Kuliner	2 Tahun	Ujung Pandang	4	4	4	4	16
76	Hokky Rumah	LAKI-LAKI	SMA/Sederaja t	Kuliner	3 Tahun	Mamajang	4	4	4	5	17
77	Pangsit 90	PEREMPUAN	SMA/Sederaja t	Kuliner	4 Tahun	Rappocini	3	3	3	3	12
78	Burger Pak Kumis	LAKI-LAKI	SMA/Sederaja t	Kuliner	1 Tahun	Mamajang	4	5	4	5	18
79	Bakso Salempo	LAKI-LAKI	SMA/Sederaja t	Kuliner	3 Tahun	Ujung Pandang	5	4	3	5	17
80	Bakpao 99	PEREMPUAN	SMA/Sederaja t	Kuliner	2 Tahun	Rappocini	4	4	4	4	16
81	Toko Jasa	LAKI-LAKI	SMA/Sederaja t	Jasa	3 Tahun	Tamalate	4	4	4	5	17
82	Toko ffour	PEREMPUAN	SMA/Sederaja t	Perdaganga n	2 Tahun	Biringkanaya	3	3	3	3	12
83	Warung Turatea	LAKI-LAKI	SMA/Sederaja t	Kuliner	4 Tahun	Bontoala	4	5	4	5	18

84	Toko Zamm-Zam	LAKI-LAKI	SMA/Sederaja	Perdaganga	4 Tahun	Bontoala	5	4	3	5	17
85	Lian Petshop	PEREMPUAN	SMA/Sederaja	Perdaganga	2 Tahun	Ujung	4	4	4	4	16
00	Lian Felshop	FEREINIFUAN	SMA/Sederaja	n	Z Talluli	Pandang	4	4	4	4	10
86	Ablam Motor	LAKI-LAKI	t	Jasa	3 Tahun	Mariso	4	4	4	5	17
87	DKV studio	LAKI-LAKI	SMA/Sederaja t	Jasa	2 Tahun	Mariso	3	3	3	3	12
88	Iham Tailor	LAKI-LAKI	SMA/Sederaja t	Jasa	4 Tahun	Rappocini	4	5	4	5	18
89	Teras Latappe	PEREMPUAN	SMA/Sederaja t	Kuliner	3 Tahun	Rappocini	5	4	3	5	17
90	Kubu Rasa	LAKI-LAKI	SMA/Sederaja t	Kuliner	4 Tahun	Biringkanaya	4	4	4	4	16
91	SS coffea	LAKI-LAKI	SMA/Sederaja t	Kuliner	2 Tahun	Tallo	4	4	4	5	17
92	Retail Shop	PEREMPUAN	SMA/Sederaja t	Perdaganga n	3 Tahun	Tallo	3	3	3	3	12
93	W. Labbusongko	PEREMPUAN	SMA/Sederaja t	Kuliner	4 Tahun	Tallo	4	5	4	5	18
94	Krama Coffea	PEREMPUAN	SMA/Sederaja t	Kuliner	2 Tahun	Mariso	5	4	3	5	17
95	Warung Camidu	LAKI-LAKI	SMA/Sederaja t	Kuliner	3 Tahun	Mariso	4	4	4	5	17
96	Chunky box	PEREMPUAN	SMA/Sederaja t	Kuliner	1 Tahun	Rappocini	3	3	3	3	12
97	Al chick	PEREMPUAN	SMA/Sederaja t	Kuliner	2 Tahun	Rappocini	4	5	4	5	18
98	Lentera Food	LAKI-LAKI	SMA/Sederaja t	Kuliner	3 Tahun	Ujung Pandang	5	4	3	5	17
99	Kedai Kopiku	LAKI-LAKI	SMA/Sederaja t	Kuliner	3 Tahun	Tamalate	4	4	4	4	16
100	Café Broom	LAKI-LAKI	SMA/Sederaja t	Kuliner	1 Tahun	Biringkanaya	4	4	4	4	16

LAMPIRAN 3: UJI VALIDITAS

UJI VALIDITAS

Correlations

		X1 _1	X1 _2	X1 _3	X1 _4	X1 _5	TOT AL_X 1	X2 _1	X2 _2	X2 _3	X2 _4	X2 _5	X2 _6	X2 _7	TOT AL_X 2	X3 _1	X3 _2	X3 _3	X3 _4	TOT AL_X 3	Y_ 1	Y_ 2	Y_ 3	Y_ 4	TOT AL_ Y
X 1_ 1	Pear son Corre lation	1	1.0 00* _*	.8 02 **	.7 91 **	.2 66 **	.851**	.6 12 **	.7 93 **	.8 02 **	.8 75 **	.8 02 **	.8 02 **	.8 62 **	.894**	.7 91 **	.7 91 **	.7 91 **	1.0 00*	.926**	.7 91 **	.7 91 **	.6 12 **	.8 75 **	.953 _*
	Sig. (2- tailed)		0,0 00	0, 00 0	0, 00 0	0, 00 7	0,000	0, 00 0	0,000	0, 00 0	0, 00 0	0, 00 0	0,0 00	0,000	0, 00 0	0, 00 0	0, 00 0	0, 00 0	0,00						
	Ń	10 0	10 0	10 0	10	10 0	100	10	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	100	10	10 0	10	99	100	10 0	10 0	10 0	10 0	100
X 1_ 2	Pear son Corre lation	1.0 00*	1	.8 02 **	.7 91 **	.2 66 **	.851**	.6 12 **	.7 93	.8 02 **	.8 75 **	.8 02 **	.8 02 **	.8 62 **	.894**	.7 91 **	.7 91	.7 91	1.0 00*	.926**	.7 91 **	.7 91 **	.6 12	.8 75 **	.953 _*
	Sig. (2- tailed)	0,0 00		0, 00 0	0, 00 0	0, 00 7	0,000	0, 00 0	0,000	0, 00 0	0, 00 0	0, 00 0	0,0 00	0,000	0, 00 0	0, 00 0	0, 00 0	0, 00 0	0,00						
	Ň	10 0	10 0	10 0	10 0	10	100	10	10	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	100	10 0	10	10 0	99	100	10 0	10 0	10 0	10 0	100

X1 _3	Pears on Correl ation	.80 2**	.80 2**	1	.84 5**	.53 5**	.94 6**	.21 8*	.43 2**	.28 6**	.86 9**	.64 3**	.64 3**	.52 2**	.59 8**	.42 3**	.84 5**	.84 5**	.79 6**	.80 6**	.84 5**	.42 3**	.21 8 [*]	.86 9**	.76 4**
	Sig. (2- tailed)	0,0 00	0,0 00		0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 29	0,0 00	0,0 04	0,0	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0	0,0	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 29	0,0 00	0,0 00
	N	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	100	10 0	100	10 0	100	100	10 0	100	10 0	10 0	10 0	99	10 0	10 0	10 0	100	10 0	10 0
X1 _4	Pears on Correl ation	.79 1**	.79 1**	.84 5**	1	.40 0**	.89 2**	0,0	.50 6**	.42 3**	.79 1**	.42 3**	.42 3**	.38 1*	.49 4**	.50 0**	.50 0**	.50 0**	.78 4**	.62 0**	.50 0**	.50 0**	.64 5**	.79 1**	.75 4**
	Sig. (2- tailed)	0,0 00	0,0 00	0,0 00	-	0,0 00	0,0 00	1,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0	0,0 00	0,0	0,0	0,0	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00
	N	10 0	10 0	10 0	10	10 0	10 0	100	10 0	100	10 0	100	100	10	100	10	10 0	10 0	99	10 0	10 0	10 0	100	10 0	10 0
X1 _5	Pears on Correl ation	.26 6**	.26 6**	.53 5**	.40 0**	1	.66 8**	0,0 83	.37 7**	0,1 08	0,0 82	0,1 08	0,1 08	0,0 77	0,0 88	.40 0**	.40 0**	.40 0**	.26 1**	.41 7**	.40 0**	.40 0**	0,0 83	.68 4**	.48 3**
	Sig. (2- tailed)	0,0 07	0,0 07	0,0 00	0,0 00		0,0	0,4 13	0,0 00	0,2 83	0,4 16	0,2 83	0,2 83	0,4 48	0,3 82	0,0 00	0,0	0,0 00	0,0 09	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,4 13	0,0 00	0,0 00
	N	10 0	10 0	10 0	10 0	10	10 0	100	10 0	100	10 0	100	100	10	100	10 0	10 0	10 0	99	10 0	10 0	10 0	100	10 0	10 0

TOTA L_X1	Pears on Correl ation	.85 1**	.85 1**	.94 6**	.89 2**	.66 8**	1	.23 7*	.39 5**	.41 8**	.77 2**	.52 6**	.52 6**	.55 7 ^{**}	.56 7**	.63 7**	.76 5**	.76 5**	.84 6**	.83 3**	.76 5**	.63 7 ^{**}	.40 2**	.96 4**	.88 4**
	Sig. (2- tailed)	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00		0,0 18	0,0 00	0,0	0,0	0,0	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00
	N	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10	10	10	10 0	10	10	10	10 0	10 0	10 0	10 0	99	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0
X2_1	Pears on Correl ation	.61 2**	.61 2**	.21 8*	0,0	0,0 83	.23 7*	1,5	.64 1**	.76 4**	.40 8**	.76 4**	.76 4**	.91 6**	.82 2**	.64 5**	.64 5**	.64 5**	.60 4**	.71 2**	.64 5**	.64 5**	0,1 67	.40 8**	.58 4**
	Sig. (2- tailed)	0,0 00	0,0 00	0,0 29	1,0 00	0,4 13	0,0 18		0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0	0,0	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 97	0,0 00	0,0 00
	N	10 0	10 0	10	10 0	10	10 0	10	10 0	10	10 0	10	10 0	10	10 0	10	10	10	99	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0
X2_2	Pears on Correl ation	.79 3**	.79 3**	.43 2**	.50 6**	.37 7**	.39	.64 1**	1	.83 9**	.78 9**	.83 9**	.83 9**	.78 0**	.91 5**	.50 6**	.50 6**	.50 6**	.78 7 ^{**}	.62 6**	.50 6**	.50 6**	.64 1**	.40 8**	.61 1**
	Sig. (2- tailed)	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0	0,0 00	0,0	0,0 00	Ž	0,0 00	0,0	0,0 00	0,0	0,0 00	0,0	0,0	0,0	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00
	N	10 0	10 0	10 0	10	10 0	10	10	10 0	10 0	10 0	10 0	10	10 0	10	10 0	10 0	10 0	99	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0

X2 _3	Pears on Correl ation	.80 2**	.80 2**	.28 6**	.42 3**	0,1 08	.41 8**	.76 4**	.83 9**	1	.53 5**	.64 3**	.64 3**	.86 1**	.83 6**	.84 5**	.42 3**	.42 3**	.79 6**	.68 0**	.42 3**	.84 5**	.76 4**	.53 5**	.76 4**
	Sig. (2- tailed)	0,0 00	0,0 00	0,0 04	0,0 00	0,2 83	0,0 00	0,0 00	0,0 00		0,0	0,0	0,0	0,0 00	0,0 00	0,0 00									
	N	10 0	10 0	10 0	10 0	100	10 0	10 0	10	10 0	10 0	10	100	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	99	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0
X2 _4	Pears on Correl ation	.87 5**	.87 5**	.86 9**	.79 1**	0,0 82	.77 2**	.40 8**	.78 9**	.53 5**	1 1	.86 9**	.86 9**	.67 5**	.83 8**	.39 5**	.79 1**	.79 1**	.87 1**	.78 1**	.79 1**	.39 5**	.40 8**	.68 7**	.71 5**
	Sig. (2- tailed)	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,4 16	0,0 00	0,0 00	0,0	0,0 00	10	0,0 00	0,0 00	0,0	0,0	0,0 00	0,0	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00
	N	10 0	10 0	10 0	10	100	10	10 0	10	10	10	10	100	10	10	10	10	10	99	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0
X2 _5	Pears on Correl ation	.80 2**	.80 2**	.64 3**	.42 3**	0,1 08	.52 6**	.76 4**	.83 9**	.64 3**	.86	1	1.0 00**	.86 1**	.95 6**	.42 3**	.84 5**	.84 5**	.79 6**	.80 6**	.84 5**	.42 3**	.21 8 [*]	.53 5**	.63 7**
	Sig. (2- tailed)	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0	0,2 83	0,0 00	0,0 00	0,0	0,0	0,0 00	X.	0,0	0,0 00	0,0	0,0 00	0,0	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 29	0,0 00	0,0 00
	N	10 0	10 0	10 0	10 0	100	10 0	10	10	10 0	10 0	10 0	100	10	10 0	10	10 0	10 0	99	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0

X2_6	Pears on Correl ation	.80 2**	.80 2**	.64 3**	.42 3**	0,1 08	.52 6**	.76 4**	.83 9**	.64 3**	.86 9**	1.0 00**	1	.86 1**	.95 6**	.42 3**	.84 5**	.84 5**	.79 6**	.80 6**	.84 5**	.42 3**	.21 8*	.53 5**	.63 7**
	Sig. (2- tailed)	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,2 83	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0	0,0 00		0,0 00	0,0 29	0,0 00	0,0 00								
	N	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10	10 0	10 0	100	10	10	10 0	10 0	10 0	10 0	99	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0
X2_7	Pears on Correl ation	.86 2**	.86 2**	.52 2**	.38 1**	0,0 77	.55 7**	.91 6**	.78 0**	.86 1**	.67 5**	.86 1**	.86 1**	11	.94 4**	.78 2**	.78 2**	.78 2**	.87 1**	.87 2**	.78 2**	.78 2**	.39 9**	.67 5**	.82 2**
	Sig. (2- tailed)	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0	0,4 48	0,0	0,0	0,0	0,0 00	0,0 00	0,0	0,0 00	1	0,0 00	0,0 00	0,0	0,0 00							
	N	10 0	10 0	10	10 0	10 0	10 0	10	10 0	10	10	100	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	99	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0
TOTA L_X2	Pears on Correl ation	.89 4**	.89 4**	.59 8**	.49 4**	0,0 88	.56 7**	.82 2**	.91 5**	.83 6**	.83 8**	.95 6**	.95 6**	.94 4**	1	.63 7**	.77 9**	.77 9**	.89 2**	.84 7**	.77 9**	.63 7**	.45 5**	.61 6**	.76 8**
	Sig. (2- tailed)	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0	0,3 82	0,0	0,0 00	0,0	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0	0,0 00	6	0,0 00	0,0	0,0 00							
	N	10 0	10 0	10 0	10	10 0	10 0	10	10 0	10 0	10 0	100	10 0	10 0	10	10 0	10 0	10 0	99	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0

X3 _1	Pears on Correl ation	.79 1**	.79 1**	.42 3**	.50 0**	.40 0**	.63 7**	.64 5**	.50 6**	.84 5**	.39 5**	.42 3**	.42 3**	.78 2**	.63 7**	1	.50 0**	.50 0**	.78 4**	.77 0**	.50 0**	1.0 00**	.64 5**	.79 1**	.90 5**
	Sig. (2- tailed)	0,0 00	0,0	0,0	0,0	0,0 00	0,0 00		0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00								
	N	10 0	10	10	10 0	10 0	10 0	10	10 0	10 0	100	100	99	10 0	100	100	10 0	10 0	10 0						
X3 _2	Pears on Correl ation	.79 1**	.79 1**	.84 5**	.50 0**	.40 0**	.76 5**	.64 5**	.50 6**	.42 3**	.79 1**	.84 5**	.84 5**	.78 2**	.77 9**	.50 0**	1	1.0 00**	.78 4**	.91 9**	1.0 00**	.50 0**	0,0 00	.79 1**	.75 4**
	Sig. (2- tailed)	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0	0,0	0,0 00	0,0 00	0,0	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0	0,0		0,0	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	1,0 00	0,0 00	0,0 00
	N	10 0	10 0	10 0	10	10 0	10 0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	99	10 0	100	100	10 0	10 0	10 0
X3 _3	Pears on Correl ation	.79 1**	.79 1**	.84 5**	.50 0**	.40 0**	.76 5**	.64 5**	.50 6**	.42 3**	.79 1**	.84 5**	.84 5**	.78 2**	.77 9**	.50 0**	1.0 00**	1	.78 4**	.91 9**	1.0 00**	.50 0**	0,0 00	.79 1**	.75 4**
	Sig. (2- tailed)	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0	0,0 00	0,0	0,0 00	0,0 00	0,0	0,0	0,0 00	0,0 00	0,0		0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	1,0 00	0,0 00	0,0 00
	N	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10	10 0	10	10 0	10 0	10 0	10	10	10 0	100	100	99	10 0	100	100	10 0	10 0	10 0

X3_4	Pears on Correl ation	1.0 00**	1.0 00**	.79 6**	.78 4**	.26 1"	.84 6**	.60 4**	.78 7 ^{**}	.79 6**	.87 1**	.79 6**	.79 6 ^{**}	.87 1**	.89 2**	.78 4**	.78 4**	.78 4**	1	.92 9**	.78 4**	.78 4**	.60 4**	.87 1**	.95 2**
	Sig. (2- tailed)	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0	0,0 09	0,0	0,0	0,0 00	0,0	0,0	0,0	0,0 00	0,0	0,0	0,0 00	0,0 00	0,0 00		0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
TOTA L_X3	Pears on Correl ation	.92 6**	.92 6**	.80 6**	.62 0**	.41 7**	.83 3**	.71 2**	.62 6**	.68 0**	.78 1**	.80 6**	.80 6**	.87 2**	.84 7**	.77 0**	.91 9**	.91 9**	.92 9**	1	.91 9**	.77 0**	.32 6**	.89 9**	.92 8**
	Sig. (2- tailed)	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0	0,0	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0	0,0 00	0,0	0,0 00	0,0 00		0,0 00	0,0 00	0,0 01	0,0 00	0,0 00
	N	100	100	10 0	10	10	10	10	10	10	10	10	10 0	10	10 0	100	100	100	99	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0
Y_1	Pears on Correl ation	.79 1**	.79 1**	.84 5**	.50 0**	.40 0**	.76 5**	.64 5**	.50 6**	.42 3**	.79 1**	.84 5**	.84 5**	.78 2**	.77 9**	.50 0**	1.0 00**	1.0 00**	.78 4**	.91 9**	1	.50 0**	0,0 00	.79 1**	.75 4**
	Sig. (2- tailed)	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0	0,0	0,0	0,0 00	0,0	0,0	0,0 00	0,0 00	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0 00	0,0 00	0,0 00		0,0 00	1,0 00	0,0 00	0,0 00
	N	100	100	1 0	10	10 0	10	10 0	10 0	10	10	10 0	10 0	10 0	10 0	100	100	100	99	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0
Y_2	Pears on Correl ation	.79 1**	.79 1**	.42 3**	.50 0**	.40 0**	.63 7**	.64 5**	.50 6**	.84 5**	.39 5**	.42 3**	.42	.78 2**	.63 7**	1.0 00**	.50 0**	.50 0**	.78 4**	.77 0**	.50 0**	1	.64 5**	.79 1**	.90 5**
	Sig. (2- tailed)	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0	0,0 00	0,0 00	0,0	0,0 00	0,0	0,0 00	0,0 00	0,0	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00		0,0 00	0,0 00	0,0 00
	N	100	100	1 0	10 0	10 0	10	10	10	10 0	10	10 0	10 0	10	10	100	100	100	99	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0

Y_3	Pears on Correl ation	.61 2**	.61 2**	.21 8*	.64 5**	0,0 83	.40 2**	0,1 67	.64 1**	.76 4**	.40 8**	.21 8*	.21 8*	.39 9**	.45 5**	.64 5**	0,0 00	0,0	.60 4**	.32 6**	0,0 00	.64 5**	1	.40 8**	.58 4**
	Sig. (2- tailed)	0,0 00	0,0 00	0,0 29	0,0 00	0,4 13	0,0 00	0,0 97	0,0	0,0	0,0	0,0 29	0,0 29	0,0	0,0	0,0 00	1,0 00	1,0 00	0,0 00	0,0 01	1,0 00	0,0 00		0,0 00	0,0 00
	N	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10	10	10 0	10 0	10 0	10	10 0	10	10	10	10 0	99	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0
Y_4	Pears on Correl ation	.87 5**	.87 5**	.86 9**	.79 1**	.68 4**	.96	.40 8**	.40 8**	.53 5**	.68 7**	.53 5**	.53 5**	.67 5**	.61 6**	.79 1**	.79 1**	.79	.87 1**	.89 9**	.79 1**	.79 1**	.40 8**	1	.95 3**
	Sig. (2- tailed)	0,0 00	0,0	0,0 00	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00		0,0 00						
	N	10 0	10	10	10	10	10 0	10	10 0	10 0	99	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0								
TOT AL_Y	Pears on Correl ation	.95 3**	.95 3**	.76 4**	.75 4**	.48 3**	.88 4**	.58 4**	.61 1**	.76 4**	.71 5**	.63 7**	.63 7**	.82 2**	.76 8**	.90 5**	.75 4**	.75 4**	.95 2**	.92 8**	.75 4**	.90 5**	.58 4**	.95 3**	1
	Sig. (2- tailed)	0,0 00	0,0	0,0 00	0,0 00	0,0	0,0	0,0 00	0,0 00	0,0	0,0 00														
	N	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10	10 0	10 0	10 0	10 0	99	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

^{*.} Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 4: UJI REABILITAS

UJI REABILITAS

X1

Reliability Statistics

Cronbach's	N of
Alpha	Items
0,863	5

X2

Reliability Statistics

Cronbach's	N of
Alpha	Items
0,956	7

Х3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,894	4

Υ

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items	1
0,824	Y 6.	4

LAMPIRAN 5: UJI HIPOTESIS

HIPOTESIS

UJI R2

Model Summary

		D		Std. Error of the
		Square		Estimate
1	.952ª	0,907	0,904	0,65454

a. Predictors: (Constant), INKLUSI_KEUANGAN, FINANCIAL_TECHNOLOGY, LITERASI_KEUANGAN



LAMPIRAN 6: UJI T (STATISTIK)

Coefficients^a

		Unstand Coeffi	dardized cients	Standardized Coefficients		
М	odel	В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	0,040	0,540		0,074	0,941
	FINANCIAL_TECHNOLOGY	0,362	0,054	0,428	6,692	0,000
	LITERASI_KEUANGAN	0,068	0,031	0,144	2,166	0,033
	INKLUSI_KEUANGAN	0,446	0,098	0,449	4,531	0,000

a. Dependent Variable: KINERJA_KEUANGAN_UMKM





LAMPIRAN 6: DOKUMENTASI PEENELITIAN











LAMPIRAN 7: SURAT IZIN PENELITIAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

JI. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

01 February 2024 M

20 Rajab 1445

Nomor: 3560/05/C.4-VIII/II/1445/2024 Lamp: 1 (satu) Rangkap Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

النسك المرعليكم وزكنة المنه والركائد

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 85/05/A.2-II/I/45/2024 tanggal 1 Januari 2024, menerangkan

bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NURHIDAYAH No. Stambuk : 10573 11123 20

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan

Skripsi dengan judul:

"PENGGUNAAN FI<mark>NANCIAL TECHOLOGY, LIT</mark>ERASI KEUANGAN, DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KOTA MAKASSAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 7 Februari 2024 s/d 7 April 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

الست اخرع المكرورة والمعة وتركانه

Ketua LP3M,

Pr.Muh. Arief Muhsin, M.Pd

NBM 1127761

02-24

LAMPIRAN 8: SURAT KETERANGAN PENELITIAN



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Jendral Ahmad Yani No. 2 Makasssar 90171 Website: dpmptsp.makassarkota.go.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN Nomor: 070/1420/SKP/SB/DPMPTSP/2/2024

DASAR:

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Keterangan Penelitian.
- b. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah
- Peraturan Walikota Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan
- d. Keputusan Walikota Makassar Nomor 954/503 Tahun 2023 Tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Tahun 2023
- e. Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 2523/S.01/PTSP/2024, Tanggal 02 Februari 2024
- f. Rekomendasi Teknis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar nomor 1434/SKP/SB/BKBP/2/2024

Dengan Ini Menerangkan Bahwa:

NURHIDAYAH Nama

NIM / Jurusan 105731112320 / Akuntansi

Mahasiswa (S1) / Universitas Muhammadiyah Makassar Pekerjaan

Alamat Л. Sultan Alauddin No. 259, Makassar

Lokasi Penelitian Terlampir-,

Waktu Penelitian 02 Februari 2024 - 31 Maret 2024

Tuinan Skripsi

PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY, LITERASI Judul Penelitian

KEUANGAN, DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KOTA MAKASSAR

Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan selama waktu yang sudah ditentukan dalam surat keterangan ini.
- b. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul dan tujuan kegiatan penelitian.
- c. Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui email bidangpoldagrikesbangpolmks@gmail.com.
- d. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.



Ditetapkan di Makassar

Pada tanggal: 2024-02-26 11:28:04

Ditandatangani secara elektronik oleh KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA MAKASSAR

HELMY BUDIMAN, S.STP., M.M.

Tembusan Kepada Yth:

- 1. Pimpinan Lembaga/Instansi/Perusahaan Lokasi Penelitian;
- 2. Pertinggal,-

LAMPIRAN 9: PUSAT VALIDASI DATA



LEMBAR KONTROL VALIDASI ABSTRAK

NAMA	MAHASISWA	Nurhidayah		
NIM		10573111232	O SMUHAMMAO	
PROG	RAM STUDI	Akuntansi	ENM OSS 3	
JUDUI	L SKRIPSI	Penggunaan terhadap Kin	Financia Technology, Literasi Keuangan dan Inklusi Keua erja Keuangan dinkim	ngan
NAMA	PEMBIMBING 1	Dr. Amril, S.E	E, M.SI, AR, SA	
NAMA	PEMBIMBING 2	Dr. Linda Ari	santi Razak	
NAMA	VALIDATOR	M. Hidayat, S	S.E, MM	
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf
3	Abstrak	14 Mei 2024	Penulisan *terlampir pada catatan dapat dilihat dengan cara, open word->review->show markup ACC	14

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

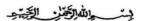
CS Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN 10: SURAT KETERANGAN PLAGIAT



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama

: Nurhidayah

Nim

: 105731112320

Program Studi: Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9%	10 %
2	Bab 2	16 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	8%	10 %
5	Bab 5	4 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 18 Mei 2024 Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Pernerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222 Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588 Website: www.library.unismuh.ac.id E-mall: pcrpustakaan@unismuh.ac.id

CS Dipindai dengan CamScanner

BAB I Nurhidayah 105731112320 ORIGINALITY REPORT 6% PUBLICATIONS STUDENT PAPERS SIMILARITY INDEX INTERNET SOURCES PRIMARY SOURCES repository.unibos.ac.id Internet Source turniting Submitted to Universitas Jenderal Soediman Student Paper **Eurnitin** bidiknasional.id Internet Source TOTOS repository.uinfasbengkulu.ac.id Exclude matches Exclude quotes Exclude bibliography





BAB IV Nurhidayah 105731112320





BIOGRAFI PENULIS



Nurhidayah panggilan Daya lahir di Takalar, Sulawesi Selatan pada tanggal 01 Januari 2003 dari pasangan suami istri Bapak Risal Arif dan Ibu Hj. Jamila. Peneliti adalah anak Pertama dari 2 bersaudara. Saat ini peneliti bertempat tinggal di Kompleks Graha Surandar 3, Jalan Melati I, Paccinongan, Somba Opu, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yakni SDN 19 BABA lulus pada tahun 2014, SMPN 3 Takalar lulus pada tahun 2017, SMA 2 Takalar lulus pada tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi. Adapun publikasi ilmiah peneliti diantaranya telah terbit Sinta 4 pada Jurnal Penelitian IPTEKS sebagai penulis ketiga dengan judul artikel Disclosure of Carbon Emissions and Their Impact in Company Financial Accounting In BEI 2021-2022 setelah mengikuti The 3rd Internasional Conference On Rural Development (ICRD) 11 Desember 2023 yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Jember.